



# AKUNTANSI

Jurnal Akuntansi dan Bisnis  
<http://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/JIAB>

Volume 2 Edisi 1  
Mei 2022

Hal 1-57

# FOKUS DAN RUANG LINGKUP JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS

Jurnal Akuntansi Dan Bisnis (Akuntansi) p-ISSN: 2808-9022 (print), e-ISSN: 2798-1789 (online); <http://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/JIAB> adalah jurnal *peer-review* yang diterbitkan dua kali dalam setahun (**Mei dan Oktober**) oleh LPPM Politeknik Pratama Kendal. Jurnal Akuntansi dimaksudkan sebagai jurnal untuk menerbitkan artikel yang melaporkan hasil penelitian akuntansi dalam berbagai topik seperti Akuntansi Manajemen dan biaya, Pajak, Audit, Sistem Informasi Akuntansi, Pendidikan Akuntansi, Akuntansi Lingkungan dan social, Akuntansi untuk Organisasi Nirlaba, Akuntansi Sektor Publik, Tata Kelola Perusahaan, Akuntansi / Keuangan, Masalah Etika dalam Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, Keuangan Perusahaan, namun juga Investasi, Derivatif, Perbankan serta Pasar Modal Di Negara Berkembang

Artikel-artikel yang dipublikasikan di jurnal Jurnal Akuntansi Dan Bisnis meliputi hasil-hasil penelitian ilmiah asli (prioritas utama), artikel ulasan ilmiah yang bersifat baru (tidak prioritas), atau komentar atau kritik terhadap tulisan yang ada di Jurnal Akuntansi Dan Bisnis. Jurnal Akuntansi Dan Bisnis menerima manuskrip atau artikel dalam bidang akuntansi dan bisnis dari berbagai kalangan akademisi dan peneliti baik nasional maupun internasional.

Artikel-artikel yang dimuat di Jurnal Akuntansi Dan Bisnis adalah artikel yang telah melalui proses penelaahan oleh Mitra Bebestari (*peer-reviewers*). Mulai tahun 2021 Jurnal Akuntansi Dan Bisnis hanya menerima artikel-artikel yang berasal dari hasil-hasil penelitian asli (prioritas utama), dan artikel ulasan ilmiah yang bersifat baru (tidak prioritas). Keputusan diterima atau tidaknya suatu artikel ilmiah di jurnal ini menjadi hak dari Dewan Penyunting berdasarkan atas rekomendasi dari Mitra Bebestari.

## INFORMASI INDEKSASI JURNAL

Jurnal Akuntansi Dan Bisnis (Akuntansi) p-ISSN: 2808-9022 (print), e-ISSN : 2798-1789 (online); <http://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/JIAB> adalah *peer-reviewed journal* yang rencana akan terindeks di beberapa pengindeks bereputasi, antara lain: Google Scholar; dan Garuda.



## **TIM EDITOR**

### ***Ketua Penyunting (Editor in Chief):***

Novita Kusumaning Tyas, M.Pd, Universitas Sains dan Teknologi Komputer

### ***Dewan Penyunting (Editorial Board):***

Athika Dwi Wiji Utami, M.Pd, CA., Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo,  
Lingga Yuliana, S.E., M.M., Universitas Paramadina,  
Dwi Setiawan, M. Kom., Universitas Sains dan Komputer  
Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd., Universitas Negeri Makassar  
Nuri Purwanto, SST., MM, STIE PGRI Dewantara Jombang,  
Dr. Abdul Samad A., S.E., M.Si., Universitas Fajar,

Pengelola Jurnal Akuntansi dan Bisnis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya atas sumbangsih

### ***Mitra Bebestari (Peer-Reviewers):***

I Gusti Ketut Indra Pranata Darma, ST., M.MPar, UHN Sugriwa Denpasar  
Dr. La Sinaini, S.P., M.Si, Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Wuna Raha  
Syakhrial, S.E, M.M., CMSA., CT., Unuversitas Pamulang  
Dr. Dwi Ermayanti S, SE.MM, STIE PGRI Dewantara Jombang  
Novalita, SE., M.S.Ak, Universitas Mitra Indonesia  
Nurullaili Mauliddah, S. Pd, M. SE, Universitas Muhammadiyah Surabaya

yang telah melakukan *peer review* terhadap naskah Jurnal JIAB.

### ***Staff Editorial Office:***

Dwi Setiawan, M. Kom

### ***Penerbit:***

JURNAL PUBLIKASI AKUNTANSI DAN BISNIS (AKUNTANSI)  
LPPM Politeknik Pratama - Kendal

**Sekretariat:** Jl. Pantura Semarang - Kendal No. 25, Kecamatan Kaliwungu,  
Kabupaten Kendal, Jawa Tengah

E-mail : [lppm@politeknik-pratama.ac.id](mailto:lppm@politeknik-pratama.ac.id)

Home Page : <http://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/IJAB>

## KATA PENGANTAR

Jurnal Akuntansi Dan Bisnis (Akuntansi), p-ISSN: 2808-9022 (print), e-ISSN: 2798-1789 (online). diterbitkan oleh LPPM Politeknik Pratama Kendal. **Volume 2 Nomor 1 Tahun 2022 (Mei 2022)** merupakan edisi Pertama untuk penerbitan tahun 2022. Artikel-artikel yang diterbitkan oleh Jurnal Akuntansi Dan Bisnis telah dipublikasi secara *Fulltext* dan *Open Access* dalam format PDF secara online di: <http://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/IJAB>. Mulai tahun 2022, hanya artikel-artikel yang berasal dari hasil- hasil penelitian saja yang dapat dimuat di Jurnal Akuntansi Dan Bisnis setelah ditelaah para mitra bebestari.

Artikel-artikel yang termuat dalam Jurnal Akuntansi Dan Bisnis ini adalah artikel-artikel yang sudah melalui proses penilaian atau *review* oleh Mitra Bebestari dan/atau Dewan Penyunting. Penulis harus memperhatikan kualitas isi artikel sesuai petunjuk penulisan artikel dan komentar dari Mitra Bebestari yang ditampilkan di masing-masing penerbitan atau dapat *download* di *website* jurnal tersebut. Jumlah artikel yang terbit pada nomor ini sebanyak **6 judul** artikel meliputi bidang - bidang Akuntansi Manajemen dan biaya, Pajak, Audit, Sistem Informasi Akuntansi, Pendidikan Akuntansi, Akuntansi Lingkungan dan social, Akuntansi untuk Organisasi Nirlaba, Akuntansi Sektor Publik, Tata Kelola Perusahaan, Akuntansi / Keuangan, Masalah Etika dalam Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, Keuangan Perusahaan, namun juga Investasi, Derivatif, Perbankan serta Pasar Modal Di Negara Berkembang. Jurnal Akuntansi Dan Bisnis ini menyajikan karya penulis dengan beragam afiliasi, tidak hanya dari Politeknik Pratama, namun juga dari Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Wuna Raha, Universitas Pamulang, STIE PGRI Dewantara Jombang, Universitas Mitra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Dewan Penyunting akan berusaha terus meningkatkan mutu jurnal sehingga dapat menjadi salah satu acuan yang cukup penting dalam perkembangan ilmu-ilmu keteknikan. Penghargaan dan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada Mitra Bebestari bersama para anggota Dewan Penyunting dan seluruh pihak yang terlibat dalam penerbitan jurnal ini.

Dewan Penyunting juga mengharapkan artikel ilmiah dari para pembaca untuk dapat diterbitkan pada **Volume 2 Nomor 1 Tahun 2022 (Mei 2022)** setelah melalui proses tela'ah oleh Dewan Penyunting dan/atau Mitra Bestari. Mulai Volume 2 Nomor 1 Tahun 2022, Jurnal Akuntansi Dan Bisnis tampil dengan gaya yang baru dan format artikel yang baru menuju yang lebih baik. Petunjuk penulisan lengkap untuk tahun 2022 ditampilkan di portal jurnal ini.

Salam,  
Ketua Penyunting

## **DAFTAR ISI**

Fokus, Ruang Lingkup dan Informasi Indeksasi Jurnal	ii
Tim Editor	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
<b>Sistem Pencatatan Keuangan Sekolah Berbasis Vb.Net (Studi Kasus : MTs NU Ungaran Kabupaten Semarang)</b>	1 - 9
Isnaini Khusnul Khotimah, Tantik Sumarlin, Sindhu Rakasiwi <i>Universitas Sains dan Teknologi Komputer</i>	
<b>Analisis Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting</b>	10 - 18
Desi Cahya Lestari, Moh. Tasdik Maulana <i>Universitas Pancasakti Tegal</i>	
<b>Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Pada Bank Mini SMK Bhakti Persada Kendal Dengan Metode Cash Basis</b>	19 - 24
Sukemi Kamto Sudibyo, Emi Wirahmayani <i>Universitas Sains dan Teknologi Komputer</i>	
<b>Sistem Informasi Akuntansi Anggaran Laba Dengan Metode A Posteriori</b>	25 - 33
Nur Rachmawati, Sri Wahyuning, Sumaryanto <i>Universitas Sains dan Teknologi Komputer</i>	
<b>Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Dengan Metode Fifo</b>	34 - 48
Tantik Sumarlin, Violitta Demo Ham Crisdayanti <i>Universitas Sains dan Teknologi Komputer</i>	
<b>Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Umkm Kluban Di Banjarnegara)</b>	49 - 57
Warpuah, Dwi Harini, Slamet Bambang Riono <i>Universitas Muhadi Setiabudi</i>	

## Sistem Pencatatan Keuangan Sekolah Berbasis Vb.Net (Studi Kasus : MTs NU Ungaran Kabupaten Semarang)

Isnaini Khusnul Khotimah<sup>1</sup>, Tantik Sumarlin<sup>2</sup>, Sindhu Rakasiwi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jl. Majapahit No. 605 Semarang, e-mail: isnainisyafii@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jl. Majapahit No. 605 Semarang, e-mail: tantiksumarlin@stekom.ac.id

<sup>3</sup>Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jl. Majapahit No. 605 Semarang, e-mail: sindhu@stekom.ac.id

### ARTICLE INFO

Article history:

Received 16 Desember 2021

Received in revised form 4 Februari 2022

Accepted 7 Februari 2022

Available online 2 Mei 2022

### ABSTRACT

Education is the biggest factor in the progress of a nation. MTs NU Ungaran is a private madrasah tsanawiyah located on Jl. Kaligarang No.09, West Ungaran District, Semarang Regency. So far, the process of recording tuition payments at MTs NU Ungaran is still using a manual system. As a result, the process of recording tuition payments is still not effective and efficient. There are so many mistakes in the recording process, for example in inputting student names, nominal payments, and other things. Through the development of an educational institution and following the development of the digital era, the Madrasah will implement an information system in the process of activities, by direct practice on the problems that occur. Therefore, the author designed a special system used for recording tuition payments. It is a multiuser-based information system with the Vb.Net programming language to facilitate the creation of the application because it has the advantages of being easy to develop, flexible, and easy to access information.

**Keywords:** Payment Record SPP, My SQL, Visual Basic .Net.

### Abstrak

Pendidikan merupakan faktor terbesar untuk kemajuan suatu bangsa. MTs NU Ungaran merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah swasta yang terletak di Jl. Kaligarang No.09, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang. Selama ini, dalam proses pencatatan pembayaran SPP di MTs NU Ungaran masih menggunakan sistem manual, akibatnya proses pencatatan pembayaran SPP masih tidak efektif dan efisien. Banyak sekali kesalahan proses dalam pencatatan, misalnya dalam peginputan nama siswa, nominal pembayaran, dan hal lainnya. Semakin berkembangnya suatu lembaga pendidikan dan mengikuti perkembangan era digital, Madrasah tersebut akan menerapkan sistem informasi dalam proses kegiatan, dengan cara melakukan praktek langsung terhadap permasalahan yang terjadi. Oleh karena itu, penulis merancang sebuah sistem khusus yang digunakan untuk pencatatan pembayaran SPP. Yaitu sistem informasi berbasis multiuser dengan bahasa pemrograman Vb.Net untuk mempermudah pembuatan aplikasi tersebut, karena memiliki keunggulan mudah dikembangkan, fleksibel, dan akses informasi lebih mudah.

**Kata Kunci:** Pencatatan Pembayaran SPP, My SQL, Sistem Informasi Visual Basic .Net.

Received Desember 16, 2021; Revised Februari 4, 2022; Accepted Februari 7, 2022

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan serta keterampilan. Sekolah merupakan lembaga atau instansi untuk mewujudkan sarana kegiatan untuk media belajar siswa didik dan mengajar pendidik yang terbentuk dalam suatu organisasi. (Setyawati, 2014).

Perubahan globalisasi sangat mempengaruhi terjadinya perkembangan disegala aspek kehidupan, termasuk dengan perkembangan ilmu pengetahuan maka dari itu diperlukan sebuah sistem atau cara untuk meningkatkan mutu serta usaha demi memenuhi kebutuhan informasi sebagai sistem yang membantu meringankan pekerjaan, salah satunya yaitu komputer dengan produk kecanggihan teknologi modern dalam membantu mengolah data. Komputer dimasa ini merupakan sarana yang sangat penting karena bekerja sangat cepat, akurat dan cermat sesuai dengan informasi yang dibutuhkan dalam suatu organisasi.

MTs NU Ungaran yang beralamatkan di Jl. Kaligarang No.09, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang merupakan sekolah madrasah tsanawiyah swasta dengan jumlah siswa pada akhir tahun 2019 berjumlah 840 orang. Dengan jumlah guru dan karyawan yang ada 49 orang dengan perincian 1 kepala sekolah, 39 guru, 4 tata usaha, 1 petugas keamanan, 1 petugas kebersihan, 1 petugas perpustakaan, 1 pesuruh dan 1 petugas jaga malam. Para siswanya dapat dididik secara baik dari waktu ke waktu maka alternatif untuk memakai alat komputer dalam pengoperasiannya sangat tepat dan bijaksana, dengan komputerisasi merupakan alternatif yang tepat untuk memberikan data, pembuatan laporan dan dapat mendukung dalam proses pengambilan keputusan sekolah untuk memberikan informasi yang cepat, akurat dan optimal.

Saat ini sistem pembayaran yang berjalan pada MTs NU Ungaran dengan model sistem bulanan yaitu besarnya pembayaran tiap bulan sudah ditentukan setiap tahunnya yang kemudian direkap dengan proses manual dengan pencatatan menggunakan Microsoft Excel. Pembayaran syahriyah bulanan saat ini masih menggunakan proses yang sederhana dalam melaksanakan kegiatan seperti pada saat siswa melakukan pembayaran masih dicatat dalam buku pembayaran siswa yang kemudian di input pada Form Microsoft Excel tersebut dan pembuatan kwitansi pembayaran masih secara manual sehingga pada saat siswa akan membayar harus membuka data mencatat pada buku pembayaran siswa satu persatu sehingga kurang efektif dalam pekerjaan. Begitu pula untuk informasi laporan dimana kepala sekolah menghendaki data siswa pembayaran spp bulan tersebut atau data siswa yang terlambat membayar bulan tersebut sewaktu - waktu tidak bisa dilakukan secara cepat karena data terlebih dahulu harus direkap dan data-data tersebut belum memiliki database khusus yang kemudian data diarsipkan dalam folder tertentu sehingga sering tercampur dengan data-data lain, serta keamanan data tersebut sangat beresiko karena tidak ada batasan hak ases dalam pengolahan data, selain itu data juga mudah hilang. Sejalan permasalahan yang sudah diuraikan di atas di harapkan dengan sistem komputerisasi dapat meminimalkan kesalahan dalam pendataan siswa, terutama dalam pembayaran syahriyah bulanan lebih cepat karena dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi.

Pencatatan keuangan dapat membantu seseorang untuk tetap berada pada kondisi keuangan yang stabil sehingga dapat bisa melihat apakah perlu ada pengeluaran yang dikurangi atau menambah tabungan. (Juhardi, 2019). Pembayaran adalah merupakan suatu proses memberikan uang sebagai imbalan dari proses kegiatan belajar dan mengajar di sekolah. Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa pembayaran dilakukan apabila terjadi timbal balik antara siswa selaku yang menerima pendidikan dari sekolah dan pengajar selaku yang memberikan pelajaran dan sekolah sebagai fasilitator terjadinya proses tersebut. (Syaiyfulloh & Irawan, 2017). Administrasi adalah suatu kegiatan atau usaha untuk membantu, melayani, mengarahkan, atau mengatur semua kegiatan di dalam mencapai suatu tujuan. (Yahya & Irawan, 2017). Sistem Informasi Akuntansi Sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Untuk dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan. (Antonio & Safriadi, 2012). Anggaran pendapatan dan belanja sekolah yang saat ini diberi nama tidak bisa menunjukkan besarnya biaya pendidikan secara baik, karena RKAS tidak mengalokasikan pembebanan biaya sesuai pengorbanannya akan tetapi membebaskan biaya berdasarkan tanggal transaksi itu terjadi (cash basis). Dengan kondisi tersebut, maka RKAS kurang bisa digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas keberhasilan pendidikan suatu sekolah dibanding sekolah lain. (Gimin & Kartikowati, 2016).

Berdasarkan permasalahan, maka penulis tertarik untuk merancang dan mengembangkan sistem pencatatan keuangan sekolah pada MTs NU Ungaran Kabupaten Semarang, dengan judul penelitian “Sistem Pencatatan Keuangan Sekolah di MTs NU Ungaran Berbasis Vb.Net”.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1. Sistem**

Sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan tujuan yang sama untuk mencapai tujuan. Organisasi terdiri dari sejumlah sumber daya manusia, material, mesin, uang dan informasi. Sumber daya tersebut bekerjasama menuju tercapainya suatu tujuan tertentu yang ditemukan oleh pemilli katau manajemen . Sistem adalah sekumpulan dari sub-sub sistem abstrak maupun fisik yang saling terintegrasi dan berkabolarisasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. (Yudiastra & Darma, 2015).

### **2.2. Administrasi Keuangan**

Menurut Munawardi Reksohadiprowiro, dalam arti sempit administrasi berarti pemerintahan, termasuk pengaturan setiap rapi dan sistematis serta penentuan fakta dan ditulis dengan tujuan memperoleh pandangan yang komprehensif dan keterkaitan antara fakta dengan fakta lainnya

### **2.3. Pendapatan**

Pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban perusahaan atau badan usaha, yang berasal dari penjualan barang atau jasa pada suatu periode akuntansi. Berdasarkan akuntansi akrual (sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum), pengakuan pendapatan tidak harus menunggu kas diterima. Pendapatan dikatakan dapat direalisasi (realizable) apabila asset yang diterima dapat segera dikonversi menjadi kas. Pendapatan dianggap telah dihasilkan atau telah terjadi (earned) apabila perusahaan telah melakukan apa yang seharusnya dilakukan untuk mendapatkan hak atas pendapatan tersebut

### **2.4. Bahasa Pemrograman Vb.Net**

Microsoft Visual Basic .NET adalah sebuah alat untuk mengembangkan dan membangun aplikasi yang bergerak di atas sistem .NET Framework, dengan menggunakan bahasa BASIC. Dengan menggunakan alat ini, para programmer dapat membangun aplikasi Windows Forms, Aplikasi web berbasis ASP.NET, dan juga aplikasi command-line. Alat ini dapat diperoleh secara terpisah dari beberapa produk lainnya (seperti Microsoft Visual C++, Visual C#, f#, atau Visual J#), atau juga dapat diperoleh secara terpadu dalam Microsoft Visual Studio .NET akuntansi yaitu pihak luar (ekstern) organisasi perusahaan dan pihak dalam (intern) organisasi perusahaan. Sistem informasi akuntansi menyediakan informasi akuntansi dan keuangan beserta informasi lainnya yang diperoleh dari aktivitas rutin transaksi akuntansi. Informasi yang dihasilkan oleh SIA antara lain informasi mengenai order penjualan, order pembelian, penerimaan kas, pengeluaran kas, penerimaan barang, pembayaran dan penggajian

### **2.5. MySQL**

MySQL merupakan software sistem manajemen database (Database management sistem - DBMS) yang sangat populer dikalangan pemrograman web, terutama dilingkungan Linux dengan menggunakan script PHP dan perl. Software database ini kini telah tersedia juga pada platform sistem operasi windows (98/ME ataupun NT/2000/XP). MySQL merupakan database yang paling populer digunakan untuk membangun aplikasi web yang menggunakan database sebagai sumber dan pengelola daya dan salah satu jenis databse server yang sangat terkenal dan banyak digunakan untuk membangun aplikasi web yang menggunakan database sebagai sumber dan pengolahan datanya. (Sujatmiko, 2012) dilakukan melalui penagihan perusahaan, melalui pos dan lock box collection plan. (Soemarso, 2016)

## **3. METODOLOGI PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Research and Development (R&D). Metode R&D atau penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Yang dimaksud dengan produk dalam konteks ini adalah perangkat lunak (software) seperti program pengolahan data. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi dimasyarakat luas. (Sugiyono, 2019)

### **3.1. Desain Uji Coba**





### 3.3. Jenis Data

Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data dengan observasi langsung pada Kantor Notaris Asnawati Khalid Kabupaten Semarang dan melakukan wawancara terhadap Staf Administrasi

### 3.4. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu skala Likert. Skala Likert adalah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat. Dengan skala Likert ini, responden diminta untuk melengkapi kuesioner yang mengharuskan responden menunjukkan tingkat persetujuannya terhadap serangkaian pertanyaan. Pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini biasanya disebut dengan variabel penelitian dan ditetapkan secara spesifik oleh peneliti. (Sugiyono, 2019)

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Gambaran Umum Perusahaan

MTs NU Ungaran adalah suatu Lembaga Pendidikan yang berada pada Kabupaten Semarang yang unggul dalam mencerdaskan anak bangsa serta membangun akhlaqul karimah dan memprioritaskan kurikulum agama islam.

### 4.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini berupa *software* sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang menggunakan metode pencatatan *accrual basic*. Hasil Penelitian ini berbasis Visual Basic .Net, menggunakan Microsoft Visual Studio 2013 sebagai media pembuatan *source code*, *database* MySQL untuk mengelola *dataase* dan Crystal Report sebagai media pembuatan laporan. Produk yang dikembangkan oleh penulis adalah Sistem Pencatatan Keuangan Sekolah di MTs NU Ungaran berbasis Vb.Net.

Berikut ini tampilan yang ada di produk :

#### 1) Form Login

#### 2) Form Data User

## 3) Form Data Siswa

BADAN PELAKSANA PENYELENGGARA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
MADRASAH TSANAWIYAH MAHDALATUL ULAMA  
**MTs NU UNGARAN**  
TERAKREDITASI A  
NPMN : 20364454 NPM : 12123320024  
Jl. Kaligarang No. 9 Kec. Ungaran Barat 50511 Telp. (024) 6923905  
e-mail : mtenuungaran@gmail.com website : mtenu-ungaran.sch.id

**Data Siswa**

NIS  Foto

Nama Lengkap

Kelas

Tempat Tanggal Lahir  12/10/2021

Alamat

Jenis Kelamin  Laki-laki  Perempuan

No Telephone

Simpan Ubah Batal Hapus

Cari Data

## 4) Form Pembayaran

BADAN PELAKSANA PENYELENGGARA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
MADRASAH TSANAWIYAH MAHDALATUL ULAMA  
**MTs NU UNGARAN**  
TERAKREDITASI A  
NPMN : 20364454 NPM : 12123320024  
Jl. Kaligarang No. 9 Kec. Ungaran Barat 50511 Telp. (024) 6923905  
e-mail : mtenuungaran@gmail.com website : mtenu-ungaran.sch.id

**Pembayaran SPP**

Kode Pembayaran

NIS

Nama Lengkap

Kelas

Tanggal Bayar  12/10/2021

Keterangan

Nominal

Simpan Ubah Batal Hapus Cetak Kwitansi

Cari Data

## 5) Form Pengeluaran

BADAN PELAKSANA PENYELENGGARA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
MADRASAH TSANAWIYAH MAHDALATUL ULAMA  
**MTs NU UNGARAN**  
TERAKREDITASI A  
NPMN : 20364454 NPM : 12123320024  
Jl. Kaligarang No. 9 Kec. Ungaran Barat 50511 Telp. (024) 6923905  
e-mail : mtenuungaran@gmail.com website : mtenu-ungaran.sch.id

**Form Pengeluaran**

Kode Faktur

Nama Pengeluaran

Tanggal  Selasa, 12 Oktober 2021

Jumlah

Keterangan

Simpan Ubah Batal Hapus Cetak Kwitansi

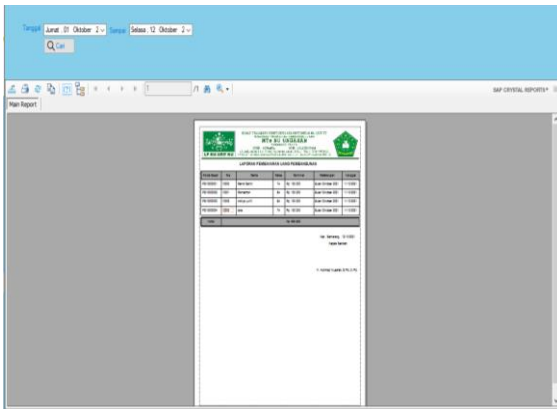
Total Dana Masuk

Total Dana Keluar

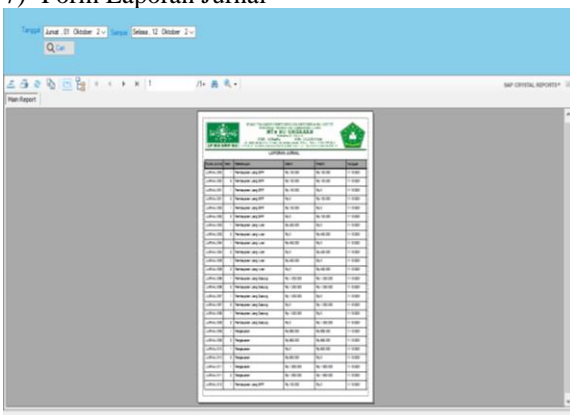
Sisa Saldo

Cari Data

## 6) Form Laporan Pembayaran



### 7) Form Laporan Jurnal



### 4.3 Analisa Pembahasan

Analisis yang dilakukan menunjukkan adanya masalah dalam pengelolaan keuangan terutama pada transaksi penerimaan dan pengeluaran kas di MTs NU Ungaran Kabupaten. Sebelum adanya sistem pengelolaan keuangan, instansi masih menggunakan cara manual dalam proses transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yaitu dengan menulis transaksi pada buku keuangan dan membuat kwitansi dengan manual. Cara tersebut belum dapat mengatasi masalah waktu pembuatan laporan keuangan, dampaknya adalah sering terjadi keterlambatan dalam pelaporan keuangan pada akhir bulan.

Dari masalah dan pengumpulan data ini dibuatlah rancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dengan metode *Cash Basis*. Setelah rancangan desain (*flowchart*, DFD, Normalisasi, ERD, *Database*) sistem penerimaan dan pengeluaran kas selesai dibuat, kemudian sistem yang dikembangkan dibuat dengan Microsoft Visual Studio 2015. Langkah selanjutnya dilakukan validasi oleh ahli pakar, penguji lapangan dan pengguna. Langkah validasi tersebut dilakukan untuk menilai sistem penerimaan dan pengeluaran kas ini layak atau tidak digunakan sebelum dipakai dalam pengelolaan keuangan.

Berdasarkan hasil pengujian keefektifan kinerja sistem antara sistem lama dibanding sistem baru, dapat disimpulkan bahwa kinerja pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas menggunakan sistem baru lebih efektif dibanding menggunakan sistem yang lama (masih manual). Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil total skor pengujian keefektifan antara kinerja sistem lama dibanding sistem baru yaitu 27 : 52 dengan skor maksimal pengujian adalah 60 skor. Apabila diprosentasekan maka perbandingan keefektifan kinerja sistem adalah 45,00% : 86,67%.

- 1) Kebutuhan Hardware  
Laptop Intel Core i3 Ram 4 GB, Mouse dan Printer.
- 2) Kebutuhan Software

- a. Windows 8.1 64-bit, sebagai sistem operasi.
- b. Visual Basic .Net 2015, untuk pengembangan aplikasi.
- c. PhpMyAdmin versi 5.6.32, untuk mengelola database.
- d. Crystal Report 11.0, untuk membuat laporan keuangan

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Dari uraian pembahasan mengenai Sistem Pencatatan Keuangan Sekolah Studi Kasus Di MTs NU Ungaran Berbasis Vb.Net, maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Dengan adanya Sistem Pencatatan Keuangan Sekolah diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi pihak internal di bagian Lembaga Pendidikan MTs NU Ungaran.
- 2) Penerapan sistem komputerisasi untuk menggantikan sistem lama sangat menunjang terhadap terpenuhinya kebutuhan informasi yang relatif cepat dan tepat.
- 3) Pengolahan data dengan sistem akan mengurangi kesalahan karena pencatatan ganda dengan adanya validasi data.
- 4) Dengan memanfaatkan metode Cash Basis dalam sistem yang diusulkan diharapkan dapat membarikan gambaran transaksi pada tanggal yang tercantum.

### 5.2. Saran

Saran dari penulis agar Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas ini dapat dilaksanakan yaitu :

- 1) Perlu diadakan pengawasan terhadap sistem setelah diberlakukan dan diadakan pengembangan, sehingga sistem yang dibuat akan bermanfaat dengan maksimal Pelatihan pengguna Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas agar sistem dapat bermanfaat terhadap pengelolaan keuangan.
- 2) Peningkatan pengawasan dan pengendalian intern terhadap setiap proses pembuatan pemasukan atau pendapatan madrasah yang terjadi dengan menggunakan laporan keuangan.
- 3) Peningkatan pengawasan dan pengendalian intern terhadap setiap proses pembuatan daftar transaksi harian belanja daerah yang terjadi dengan menggunakan laporan sebagai bahan untuk pengambilan keputusan.
- 4) Sistem informasi yang ada pada Lembaga Pendidikan MTs NU Ungaran harus dapat lebih berkembang lagi, agar mempermudah pegawai dalam menjalin relasi antar bagian. Terutama relasi dalam pembuatan laporan-laporannya.
- 5) Penelitian selanjutnya diharapkan lebih memperluas orientasi penelitian pada ruang lingkup Lembaga Pendidikan MTs NU Ungaran Kab.Semarang.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Antonio, H., & Safriadi, N. (2012). Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Informatika (SI-ADIF). *Jurnal ELKHA*, 4(2).
- [2] El Said, F. (2010). *Sistem Basis Data–Entity Relationship Diagram (ERD)*. IlmuKomputer. Com.
- [3] Gimin, & Kartikowati, S. (2016). Sistem pencatatan keuangan pendidikan (studi empirik di “smk labor” fkip unive rsitas riau). *Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis, Volume 3 No. 1 Tahun 2017 Universitas Riau*, 1–9.
- [4] Hariyanto, A., Bagiasna, K., Asharimurti, I., Wijaya, A. O., Reksowardoyo, I. K., & Arismunandar, W. (2007). *Application of wavelet analysis to determine the start of combustion of diesel engines*. SAE Technical Paper.
- [5] Indrajani, S. (2011). Perancangan Basis Data Dalam all in 1. *Jakarta: Elex Media Komputindo*.
- [6] Juhardi, U. (2019). *292215-Sistem-Pencatatan-Dan-Pengolahan-Kuanga-3E25D2E9.Pdf*. 2, 24–29.
- [7] Kumalasari, D. A. (2014). *Perancangan Sistem Informasi Administrasi Keuangan Sekolah Berbasis Multiuser pada Madrasah Tsanawiyahal Uswah Bergas*. Sekolah Tinggi Elektronika dan Komputer Semarang.
- [8] Kusriani, K. (2007). *Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*. Yogyakarta: Andi.
- [9] Kustiyahningsih, Y. (2010). *Akuntansi*.

- [10] Kusumo, W. K. (2002). *Analisis rasio-rasio keuangan sebagai indikator dalam memprediksi potensi kebangkrutan perbankan di Indonesia*. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- [11] Peranginangin, K. (2006). *Aplikasi WEB dengan PHP dan MySQL*. Yogyakarta: Andi, 2.
- [12] Rahayu, S., Sari, A. R., & Saputra, T. S. (2018). Analisa sistem informasi pengelolaan keuangan pada upt dinas pendidikan kecamatan neglasari kota tangerang. *Journal Sensi*, 4(1), 1–8.
- [13] Setyawati, T. (2014). *Sistem Informasi Pencatatan Pembayaran Uang Sekolah Berbasis Multiuser*. 9.
- [14] Sibero, A. F. K. (2011). *Kitab suci web programming*. Yogyakarta: Mediakom.
- [15] Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- [16] Sujatmiko, E. (2012). *Kamus Teknologi informasi dan komunikasi*. Surakarta: PT Aksarra Sinerga Media.
- [17] Sulhan, M. (2007). *Pengembangan aplikasi berbasis web dengan PHP & ASP*. Yogyakarta: Gava Media.
- [18] Sutabri, T. (2012). *Analisis sistem informasi*. Penerbit Andi.
- [19] Syaifulloh, A., & Irawan, D. (2017). Perancangan Program Aplikasi Transaksi Pembayaran Spp Pada Sma Negeri 1 Sukoharjo. *Prociding KMSI 2017*, 5(09), 58–62.
- [20] Yahya, S. M., & Irawan, D. (2017). Pembuatan Aplikasi Pembayaran Administrasi Pada Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Al-Kautsar Adiluwih Kabupaten Pringsewu. *Prociding Kmsi*, 09, 519–526.  
<http://www.ojs.stmikpringsewu.ac.id/index.php/procidingkmsi/article/view/470>
- [21] Yudiastra, P. P., & Darma, G. S. (2015). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Disiplin Kerja, Insentif, Turnover Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 12(1), 151–176.

## ANALISIS FRAUD PENTAGON TERHADAP FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING

Desi Cahya Lestari<sup>1</sup>, Moh. Tasdik Maulana<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pancasila Tegal

Jl. Halmahera KM.1Mintaragen, Tegal Timur, Kota Tegal, Telp. (0283) 351082, e-mail: desicahya143@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas Pancasila Tegal

Jl. Halmahera KM.1Mintaragen, Tegal Timur, Kota Tegal, Telp. (0283) 351082, e-mail: tasdikmaulana@gmail.com

### ARTICLE INFO

Article history:

Received 22 Januari 2022

Received in revised form 4 Februari 2022

Accepted 8 Februari 2022

Available online 2 Mei 2022

### ABSTRACT

Fraud is a deliberate act of recklessness resulting in harm to many parties and requires special attention by independent auditors. The purpose of this compilation is to analyze the factors in the Fraud Pentagon Theory whether there is an influence on Fraudulent Financial Reporting aka Financial Reporting Fraud. The type of research used is qualitative research and the data used in this study are secondary data sourced from electronic media and print media using documentation methods whose use comes from existing documents and library research methods obtained by methods through journals, internet, and others as data collection methods. The results of this study are based on theory and previous research has found that the factors in the Fraud Pentagon Theory have a positive effect on Fraudulent Financial Reporting.

**Keywords:** Fraudulent Financial Reporting.

### Abstrak

Kecurangan ialah suatu aksi kecerobohan yang disengaja berakibat pada kerugaian buat banyak pihak dan butuh atensi spesial oleh auditor independen. Tujuan dari penyusunan ini ialah guna menganalisa faktor-faktor pada Fraud Pentagon Theory apakah terdapat pengaruhnya terhadap Fraudulent Financial Reporting alias Kecurangan Pelaporan Keuangan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dan data yang digunakan pada penelitian ini yakni data sekunder yang bersumber dari media elektronik maupun media cetak dengan memakai metode dokumentasi yang penggunaannya berasal dari dokumen yang telah ada dan metode kepustakaan (Library Research) yang diperoleh dengan metode melalui jurnal, internet, dan yang lain sebagai metode pengumpulan data. Hasil penelitian ini bersumber pada teori serta penelitian sebelumnya mendapati jika faktor-faktor yang ada pada Fraud Pentagon Theory berpengaruh positif terhadap Fraudulent Financial Reporting alias Kecurangan Pelaporan Keuangan.

**Kata Kunci:** Fraud Pentagon, Fraudulent Financial Reporting.

### 1. PENDAHULUAN

Di dunia bisnis, laporan keuangan dalam suatu perusahaan jadi salah satu fasilitas ataupun media yang sangat utama untuk perusahaan guna membagikan sesuatu data secara totalitas menimpa seluruh informasi

*Received Januari 22, 2021; Revised Februari 4, 2022; Accepted Februari 8, 2022*

perusahaan serta seluruh aktifitas operasional perusahaan itu sendiri. Sebab begitu sangat berartinya sesuatu laporan keuangan, hingga seluruh pelakon bisnis semacam manajemen, pemilik perusahaan ataupun owner, kreditor, investor, supplier alias pemasok, sampai customer alias pelanggan bisa diharapkan buat membagikan data yang memang akurat karena laporan keuangan bakal bisa berperan secara optimal asalkan disajikan cocok dengan faktor kualitatifnya, ialah : mudah dimengerti, reliable( andal), dapat dibanding( comparable), serta relevan tanpa terselip aksi kejahatan contohnya semacam manipulasi data sampai aksi kecurangan alias fraud supaya pengguna alias pemakai data keuangan tersebut merasa tidak dirugikan sebab perihal ini dapat saja pengaruhi pengambilan keputusan pihak- pihak yang berkepentingan( stakeholder), mengingat sebuah laporan keuangan di dalam perusahaan yakni sesuatu indikator yang utama guna memperhitungkan kinerja perusahaan. Kemauan buat terus tampak baik baik saja dimata bermacam pihak membuat manajemen perusahaan terpaksa menerapkan manipulasi pada laporan keuangan perusahaan yang akhirnya perusahaan tersebut tidak menyajikan laporan yang sewajarnya serta akibatnya bakal merugikan banyak pihak meski pihak manajemen perusahaan hanya memanipulasi pada bagian tertentu saja. Menurut (Setiawati & Baningrum, 2018) dalam (Tessa & Harto, 2016) banyaknya kecurangan yang dicoba oleh manager perusahaan guna memanipulasi laporan keuangan biasa diucap fraud, sementara itu dalam praktiknya kecurangan pelaporan keuangan sendiri lebih kerap disebut fraudulent financial reporting.

Fraudulent Financial Reporting alias yang dalam bahasa indonesia diartikan sebagai kecurangan pelaporan keuangan sudah bukan jadi perihal yang baru di beberapa perusahaan, yang jadi atensi investor, pihak internal serta eksternal yakni laba yang besar karena inilah yang mendesak pihak manajemen perusahaan buat menghalalkan segala cara, salah satunya dengan melakukan aksi kecurangan alias fraud, sebab terdapatnya ketidakseimbangan ataupun tidak sinkron data antara pihak manajemen perusahaan dengan pihak investor.

Fraudulent Financial Reporting hadapi pergantian yang bertambah bersamaan berjalannya waktu serta ini pasti saja tidak boleh diduga remeh oleh seluruh pihak baik itu pihak investor ataupun pihak manajemen perusahaan. Dan inilah yang mengharuskan seluruh auditor guna mencari tahu menimpa aspek apa saja yang dapat mengetahui terbentuknya kecurangan dalam perusahaan.

Ilmu tentang fraud bisa dilihat dari riset terdahulu yang hendak membagikan cerminan menimpa penerapan kecurangan pelaporan perusahaan. Riset yang sangat populer yakni yang dicoba oleh Dr. Donald Cressy pada tahun 1953 menghasilkan suatu teori fraud ataupun yang lebih kerap diketahui dengan Fraud Triangle dengan 3 aspek yang dapat pengaruhi terjadinya fraud, diantaranya pressure( tekanan), opportunity( peluang ataupun kesempatan), serta yang terakhir rationalization( perilaku rasionalisasi).

Tidak cuma sampai disitu riset ini terus tumbuh, pada (Wolfe & Hermanson, 2004) menimbulkan teori fraud baru yang hingga dikala ini diketahui dengan istilah Fraud Diamond serta menambahkan satu aspek yang dapat pengaruhi terbentuknya fraud, aspek tersebut ialah Capability( keahlian). Di dalam teori ini, yang jadi kedudukan utama terbentuknya fraud alias kecurangan ialah watak serta keahlian individunya. Kala seorang telah memiliki kekuasaan di dalam sesuatu perusahaan hingga dia hendak mempergunakan kekuasaannya buat berperan sesuai keinginannya sendiri sehingga tanpa disadari aksi yang dikerjakannya bakal menuju pada kecurangan, umumnya seseorang yang mempunyai keahlian jadi penguasa semacam ini menyangka kalau tidak bakal ada yang dapat menghentikannya sekalipun itu sistem pengendalian internal dalam perusahaan.

Teori tentang fraud ini terus tumbuh sampai pada tahun 2011 Crowe Howarth mengadakan penelitian serta memperbanyak lagi aspek yang bisa pengaruhi terbentuknya fraud. Dan teori ini hingga saat ini kita tahu dengan istilah Crowe' s Fraud Pentagon, 2 aspek yang ditambahkannya yaitu Competence( Kompetensi) dan Arrogance( Keras kepala).

Kecurangan alias fraud dapat terjalin serta hendak selalu terjalin bila tidak terdapat penangkalan dan pendeteksian yang efisien. Sikap– sikap kecurangan dalam laporan keuangan yang disajikan sepatutnya jadi atensi spesial serta sangat berarti supaya aksi semacam ini lekas diatasi serta tereteksi apalagi dihilangkan



supaya data menimpa laporan keuangan perusahaan di masa yang bakal tiba sanggup diterima dan dipercaya oleh publik serta pemegang kepentingan.

Topik ini jadi berarti serta sangat menarik supaya dapat dibahas lebih mendalam lagi dengan harapan dapat mengetahui aksi kecurangan pelaporan keuangan dalam perusahaan yang diproksikan lewat Fraud Pentagon sebab tadinya telah banyak yang mengulas menimpa fraud ini dengan didominasi Fraud Triangle dan Fraud Diamond.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. *Agency Theory*

Agency Theory alias Teori Keagenan dimaksud dengan terdapatnya ikatan kerjasama antara dua pihak yakni pihak pemegang saham selaku principal serta pihak manajemen alias perusahaan selaku agen. Ikatan ini terjalin pada saat terdapat salah satu pihak principal yang dimaksudkan dalam perihal ini merupakan owner perusahaan alias pemegang saham yang menyewa serta memerintahkan orang lain alias agen yang dalam perihal ini disebut manajemen perusahaan guna berbuat sesuatu serta para principal mendelegasikan wewenang guna pengambilan keputusan kepada agen tersebut.

Principal hendak senantiasa menginginkan pengembalian yang besar atas investasi yang telah di keluarkan kepada perusahaan tersebut, disisi lain agen memiliki kepentingan sendiri guna memperoleh kompensasi maupun hasil yang lebih besar atas kinerjanya. Perihal ini lah yang menimbulkan terdapatnya konflik diantara dua pihak tersebut sebab masing masing dari pihak mereka punya kepentingan yang berbeda sehingga bisa memunculkan terbentuknya fraud alias kecurangan dalam pelaporan keuangan perusahaan.

Menurut (Jensen & Meckling, 1976) mengemukakan ikatan agensi timbul disebabkan terdapatnya kontrak antara pihak principal dan pihak agen dengan mendelegasikan agen.

Fraudulent Financial Reporting bisa terjadi diakibatkan oleh celah tertentu yang dengan terencana dimanfaatkan oleh pihak agen ataupun manager perusahaan yang telah lebih dahulu mengenali adanya peluang tersebut serta telah paham hendak gimana mereka mengelabui pihak principal supaya aksi kecurangannya tidak bisa dikenal.

### 2.2. *Fraud*

Fraud alias yang dalam bahasa Indonesia dimaksud sebagai kecurangan ialah aksi yang dicoba dengan terencana buat iktikad tertentu semacam memanipulasi ataupun menyajikan laporan keuangan yang menyesatkan untuk para pengguna laporan keuangan yang nantinya bakal dapat menimbulkan kerugian untuk pihak pihak tertentu. Biasanya aksi ini dicoba oleh orang orang dalam maupun luar perusahaan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan individu.

Menurut Penelitian (Ulfah et al., 2017) dalam Association of Ceryified fraud Examiners pada tahun 2016, fraud alias kecurangan bisa diklasifikasikan jadi 3, ialah:

1. Fraudulent Financial Statement( Kecurangan Laporan Keuangan) yang terdiri atas penyajian laba bersih diatas laba sebenarnya dan penyajian laba bersih dibawah laba yang sesungguhnya.
2. Asset Missappropriation( Penyalahgunaan Peninggalan) yang terdiri atas kecurangan kas dan kecurangan persediaan serta peninggalan lain.
3. Corruption( Korupsi) yang terdiri atas pertentangan kepentingan, penyuapan, hadiah tidak legal, dan pemereasan ekonomi.

Menurut (Priantara, 2013) berpendapat bahwa Fraudulent Financial Reporting ialah penyajian keliru yang dicoba dengan sengaja ataupun aksi penyembunyian atas sesuatu angka serta pengungkapan di dalam laporan keuangan yang bertujuan guna mengelabui pengguna laporan keuangan.

Menurut (Ulfah et al., 2017) dalam (Priantara, 2013) berpendapat jika unsur fraud, terdiri dari:

1. Ada pernyataan yang terbuat salah ataupun menyesatkan berbentuk sesuatu laporan, informasi ataupun data, maupun data transaksi.
2. Bukan cuma pembuatan pernyataan yang salah, namun fraud pula merupakan perbuatan melanggar peraturan, standar, syarat, serta dalam situasi tertentu pula bisa melanggar hukum.
3. Ada penyalahgunaan ataupun pemanfaatan peran, pekerjaan, serta jabatan cuma buat kepentingan dan keuntungan pribadinya.
4. Meliputi masa lampau ataupun saat ini sebab perhitungan kerugian yang dialami biasanya senantiasa berhubungan dengan aksi yang telah dan ataupun tengah terjalin.
5. Didukung kenyataan yang beresifat material maksudnya wajib didukung oleh data objektif yang sesuai dengan hukum.
6. Kesenjangan perbuatan ataupun ceroboh yang disengaja yang bila dicoba terhadap sesuatu informasi, data, laporan, serta data transaksi dengan tujuan menimbulkan sesuatu pihak terbawa- bawa dan tertipu dalam membaca serta menguasai informasi.
7. Pihak yang dirugikan mengandalkan dan tertipu oleh statment yang dibikin salah serta merugikan, yang berarti terdapat pihak yang mengidap akibat kerugian tetapi disisi lain terdapat pihak yang malah memperoleh keuntungan secara tidak legal baik itu dalam wujud uang, harta, ataupun keuntungan ekonomis yang lain.

### 2.3. *Fraudulent Financial Reporting*

Menurut (Bawekes et al., 2018) dalam Assosiation of Certified Fraud Examiners pada tahun 2000 menjelaskan sebagai berikut :

*“The deliberate misrepresentation of the finansial condition of an enterprise accomplished through the intentional misstatement or omission of amounts or disclosure in the finansial statements in order to deceive finansial statement users”.*

Yang dimaksudkan Ini adalah kesalahan penyajian yang disengaja dari posisi keuangan perusahaan melalui kesalahan penyajian yang disengaja atau kelalaian dalam perhitungan jumlah atau kelalaian dalam publikasi laporan untuk menyesatkan pengguna penggunaan laporan.

### 2.4. *Fraud Triangle*



Gambar Fraud Triangle Sumber : <https://irfanarifudin17.blogspot.com>)

Fraud Triangle yakni teori yang awal kali dicetuskan oleh Dr. Donald Cressey. Bersumber pada riset (Ulfah et al., 2017) dalam (Priantara, 2013) berkata jika fraud triangle terdiri dari 3 faktor yang pengaruhi terbentuknya fraud, ialah:

1. Insentif ataupun tekanan buat melaksanakan fraud( pressure) yang pada biasanya keadaan bakal timbul diakibatkan karena permasalahan finansial serta disamping keadaan bisa terjalin sebab keserakahan.
2. Kesempatan alias peluang buat melaksanakan fraud( opportunity) yang bisa terjalin diakibatkan sebab lemahnya sanksi serta tidak mampuan buat dapat memperhitungkan mutu kinerja dan menimbulkan sekian banyak keadaan lain buat merangsang terbentuknya aksi kriminal (Karyono, 2013). Sementara itu menurut (Ulfah et al., 2017) dalam (Priantara, 2013) yang menjelaskan jika terdapat dua faktor yang jadi dasar guna menambah terdapatnya kesempatan alias peluang seorang buat melaksanakan fraud, dua faktor tersebut yakni lemahnya sistem pengendalian intern serta tata kelola perusahaan yang kurang baik( bad corporate governance).
3. Dalih buat membenarkan aksi fraud( rationalization) yang biasanya terjadi sebab seorang mencari permbenaran dari perbuatan yang telah dikerjakannya dalam perihal ini merupakan perbuatan yang memiliki kecurangan, umumnya mereka yang melaksanakan perbuatan semacam ini tidak menganggap perbuatan tersebut sebagai sesuatu kecurangan melainkan karna mereka telah berjasa dan telah berbuat banyak buat perusahaannya. Perihal lain pula dikemukakan oleh (Karyono, 2013) dalam riset (Ulfah et al., 2017) jika pelakon kecurangan bakal sering mencari membenaran, seperti:
  - a. Pelakon menyangka kalau yang dicoba telah meerupakan perihal yang biasa ataupun normal dicoba oleh orang lain pula.
  - b. Pelakon merasa sudah berjasa besar terhadap perusahaan serta mereka menyangka dia pantas memperoleh imbalan yang lebh dari apa yang telah dia jalani buat perusahaannya.
  - c. Pelakon menyangka tujuan mereka melaksanakan perbuatan ini yakni baik ialah untuk menanggulangi masalah yang nanti bakal dikembalikan pula.

#### 2.5. *Fraud Diamond*



*Gambar Fraud Diamond (Sumber : chapters.theiia.org)*

Fraud Diamond yang diperkenalkan oleh (Wolfe & Hermanson, 2004) menggambarkan teori penyempurnaan dari teori sebelumnya yakni fraud triangle. Teori ini meningkatkan satu faktor catatan guna tingkatkan penangkalan serta pendeteksian fraud yaitu dengan memikirkan keahlian individunya( capability).

Pada riset (Ulfah et al., 2017) dalam (Wolfe & Hermanson, 2004) banyak aksi kecurangan yang bernilai miliaran tidak bakal terjalin tanpa terdapatnya keberadaan orang yang tepat dengan keahlian yang tepat pula supaya bisa memandang kesempatan sebagai suatu kesempatan serta dapat memperoleh keuntungan tersebut.

## 2.6. Fraud Pentagon



Gambar Fraud Pentagon (Sumber : <https://accounting.binus.ac.id>)

Fraud Pentagon merupakan teori terbaru yang hendak mengupas lebih dalam lagi mengenai faktor-faktor yang dapat merangsang terbentuknya fraud alias kecurangan. Teori ini dikemukakan oleh Crowe Howarth pada tahun 2011 yang ialah teori ekspansi dari teori tadinya ialah fraud triangle dan fraud diamond dengan meningkatkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terbentuknya fraud, dua faktor tersebut adalah kompetensi (competence) menggambarkan keahlian dari seorang dalam melaksanakan sesuatu aksi kecurangan, contohnya semacam tingginya jabatan seorang yang dipunyai guna melaksanakan fraud, dan arogansi (arrogance) yang berarti perilaku yang menampilkan jika pengendalian internal, kebijakan serta peraturan dari perusahaan tidak berlaku buat dirinya sendiri yang merasa luluasa dari kebijakan, peraturan serta pengendalian internal perusahaan sehingga mereka tidak merasa bersalah atas aksi kecurangan yang dikerjakannya.

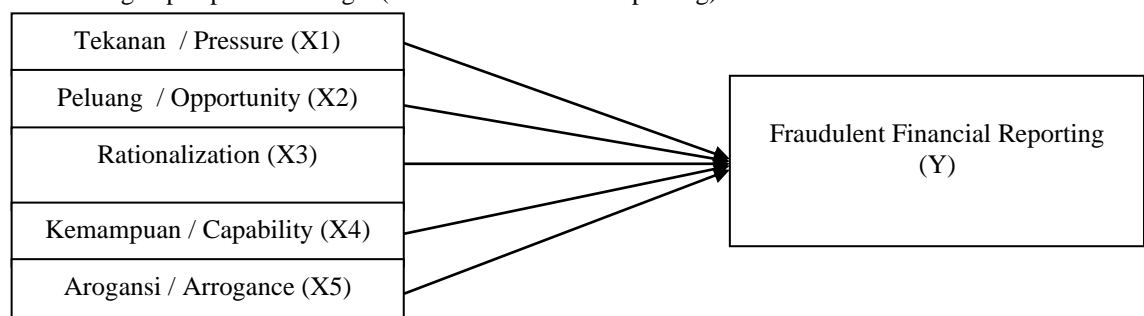
## 3. METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dan data yang digunakan pada penelitian ini yakni data sekunder yang bersumber dari media elektronik maupun media cetak dengan memakai metode dokumentasi yang penggunaannya berasal dari dokumen yang telah ada dan metode kepustakaan (Library Research) yang diperoleh dengan metode melalui jurnal, internet, dan yang lain sebagai metode pengumpulan data.

### 3.2. Kerangka Pemikiran

Variabel independen alias variabel bebas dalam penelitian ini merupakan Fraud Pentagon yang berbentuk tekanan (pressure), kesempatan ataupun peluang (opportunity), pembenaran (rationalization), keahlian (capability), serta arogansi (arrogance). Sebaliknya variabel dependen alias variabel terikat dalam riset ini merupakan kecurangan pelaporan keuangan (fraudulent financial reporting).



Gambar Kerangka Pemikiran

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **4.1 PENGARUH TEKANAN, KESEMPATAN, RASIONALISASI, KEMAMPUAN, DAN AROGANSI TERHADAP FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING**

Teori yang dicuat oleh (Howarth, 2011) menerangkan jika tekanan, peluang, rasionalisasi, keahlian serta arogansi jadi faktor faktor yang dapat mempengaruhi terhadap terbentuknya fraud alias kecurangan.

Menurut (Agustina & Pratomo, 2019) Seorang yang memiliki watak serakah alias memiliki rasa ego yang besar merasa memiliki kekuasaan maupun jabatan dalam sesuatu perusahaan sehingga tidak sanggup buat mengkondisikan keadaan serta ditambah pula timbulnya ketidakefektifan pengawasan dalam perihal ini pengendalian internal di dalam sesuatu perusahaan yang membuat terdapatnya peluang guna melakukan kecurangan akhirnya timbul dan terjalin.

Tidak hanya itu pula, berdasarkan riset dari (Agustina & Pratomo, 2019) berpendapat jika aksi rasionalisasi dicoba sekedar buat kepentingan perusahaan sehingga ini pula yang hendak membetulkan sikap yang tidak etis, dan terdapatnya tuntutan dari pihak luar alias eksternal perusahaan buat penuhi kewajiban supaya kinerja keuangan perusahaan nampak baik baik saja. Kelima faktor inilah yang hendak membentuk aksi guna melaksanakan kecurangan dalam pelaporan keuangan.

Bersumber pada teori maupun hasil riset sebelumnya jika kelima faktor yakni tekanan, peluang, rasionalisasi, keahlian, serta arogansi secara simultan seluruh faktor mempengaruhi terhadap fraudulent financial reporting.

##### **4.2 PENGARUH TEKANAN ATAU PRESSURE TERHADAP FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING**

Tekanan( pressure) dimaksud sebagai dorongan yang dipunyai seorang guna melaksanakan aksi fraud. Menurut (Ulfah et al., 2017) dalam (Priantara, 2013), tekanan ini bisa timbul diakibatkan karna permasalahan financial, tetapi banyak pula yang cuma terdorong oleh watak keserakahan yang dipunyai seorang itu sendiri.

Menurut riset (Agustina & Pratomo, 2019) dalam (Skousen, Smith, & Wright, 2009) seseorang manajer perusahaan bakal hadapi tekanan sebab kebutuhan buat memperoleh dana bonus entah itu lewat hutang ataupun pembiayaan eksternal yang lain supaya keadaan keuangan perusahaan senantiasa normal serta kompetitif. Perihal inipula yang membuat pihak eksternal perusahaan memohon manajer perusahaan untuk memanipulasi laporan keuangan perusahaan biar terlihat dalam kondisi baik.

Bersumber pada hasil riset sebelumnya yang berturut turut dilakukan oleh (Agustina & Pratomo, 2019), (Septriyani & Handayani, 2018), (Zaki, 2017), (Sariutami & Nurbaiti, 2016) membuktikan jika faktor tekanan alias pressure berpengaruh positif terhadap fraudulent financial reporting.

##### **4.3 PENGARUH KESEMPATAN ATAU OPPORTUNITY TERHADAP FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING**

Kesempatan alias opportunity yakni peluang seorang guna melaksanakan aksi kecurangan. Menurut (Ulfah et al., 2017) dalam (Priantara, 2013) seseorang yang melaksanakan aksi kecurangan mempercayai jika perbuatan yang mereka jalani tidak bakal terdeteksi.

Menurut (Agustina & Pratomo, 2019) dalam PCAOB serta (Harahap et al., 2017) mengatakan jika kesempatan bakal mencuat disebabkan ada andil atas ketidakefektifan pengawasan dari dewan direksi serta komite audit pada proses pelaporan keuangan sehingga menimbulkan munculnya peluang untuk manajer perusahaan buat menerapkan aksi kecurangan yang terbuka lebar.

Berdasarkan hasil riset sebelumnya yang dilakukan oleh (Agustina & Pratomo, 2019) membuktikan kalau faktor kesempatan alias opportunity berpengaruh positif terhadap fraudulent financial reporting.

#### **4.4 PENGARUH PEMBENARAN ATAU RATIONALIZATION TERHADAP FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING**

Rasionalisasi alias pembenaran bisa terjalin diakibatkan karna pelakon fraud mencari pembenaran atas perbuatannya yang mempunyai kandungan fraud. Pelakon fraud tersebut berpikiran jika perbuatan yang dikerjakannya ialah sikap yang etis serta normal buat dicoba sebab pelakon merasa telah banyak berbuata maupun berjasa kepada perusahaannya serta merasa mereka layak memperoleh imbalan yang lebih banyak. (Ulfah et al., 2017) dalam (Priantara, 2013). Riset sebelumnya yang dilakukan oleh (Agustina & Pratomo, 2019) membuktikan kalau faktor rasionalisasi berpengaruh positif terhadap fraudulent financial reporting.

#### **4.5 PENGARUH KEMAMPUAN ATAU CAPABILITY TERHADAP FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING**

Keahlian alias capability didefinisikan sebagai posisi maupun peranan seseorang dalam perusahaannya (K, Simon, & Khair, 2015). Posisi kecurangan dalam perihal ini ialah CEO, direksi, kepala divisi buat pengaruhi para anggotanya maupun bawahannya yang bertujuan guna memperlancar aksi kecurangannya (Annisya et al., 2016) . Menurut (Wolfe & Hermanson, 2004) pula mengemukakan jika penipuan tidak bakal terjalin tanpa terdapatnya orang yang tepat dan dengan keahlian yang tepat pula guna melaksanakan aksi kecurangan dengan terperinci dan jeli. Riset yang dilakukan oleh (Agustina & Pratomo, 2019) membuktikan kalau faktor keahlian alias capability berpengaruh positif terhadap fraudulent financial reporting.

#### **4.6 PENGARUH AROGANSI ATAU ARROGANCE TERHADAP FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING**

Arogansi alias arrogance yakni watak minimnya hati nurani sebagai perilaku superioritas ataupun terdapatnya watak besar kepala yang dipunyai oleh seorang serta mempercayai kalau pengendalian internal tidak dapat dicoba secara individu (Agustina & Pratomo, 2019) dalam (Aprilia, 2017). Pada tahun 2011 Howarth pula berpendapat kalau seseorang CEO hendak melaksanakan bermacam metode buat mempertahankan posisi perannya di dalam suatu perusahaan sebab tingkatan arogansi yang dimilikinya. Hasil riset (Agustina & Pratomo, 2019) membuktikan kalau faktor arogansi alias arrogance berpengaruh positif terhadap fraudulent financial reporting.

### **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diinterpretasikan serta ditarik dari teori dan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang terdapat dalam *Fraud Pentagon Theory* berpengaruh positif terhadap *Fraudulent Financial Reporting* atau Kecurangan Pelaporan Keuangan.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari meskipun telah berusaha untuk merancang seemikian rupa tetap saja masih ada keterbatasan penelitian ini yang bisa saja melemahkan hasil penelitian. Keterbatasan alam penelitian ini yaitu penelitian ini berbentuk penelitian kualitatif deskriptif sehingga peneliti hanya menjelaskan kebenaran mengenai teori – teori yang ada serta penelitian- penelitian yang sudah dilakukan terlebih dahulu.

#### **5.3 Saran**

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah proksi pada elemen fraud pentagon agar dapat membuktikan analisa dan hasil yang lebih baik dan peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode penelitian kuantitatif atau metode penelitian gabungan antara kualitatif dan kuantitatif agar bisa menapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] E. Setiawati dan R. M. Barningrum, “DETEKSI FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING Analisis Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting. (Desi Cahya Lestari)

- MENGGUNAKAN ANALISIS FRAUD PENTAGON,” *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Volume 3, pp. 91-106, 2018.
- [2] C. Tessa dan P. Harto, “FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING : PENGUJIAN TEORI FRAUD PENTAGON PADA SEKTOR KEUANGAN DAN PERBANKAN DI INDONESIA,” *SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI XIX, UNIVERSITAS LAMPUNG*, pp. 1-21, 2016.
- [3] D. Cressey, 1953.
- [4] D. T. Wolfe dan D. R. Hermanson, “The Fraud Diamond : Considering the Four Elements of Fraud,” *CPA Journal*, Volume 74, pp. 38-42, 2004.
- [5] C. Howarth, “Putting The Freud in Fraud : Why The Fraud Triangle is No Longer Enough,” 2011.
- [6] M. C. Jensen dan W. H. Meckling, “Theory of the Firm : Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure,” *Journal of Financial and Economics*, Volume 3, pp. 305-360, 1976.
- [7] M. Ulfah, E. Nuraina dan A. L. Wijaya, “PENGARUH FRAUD PENTAGON DALAM MENDETEKSI FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING,” *FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI*, Volume 5, pp. 399-418, 2017.
- [8] Association of Ceryified fraud Examiners, “Report To The Nations On Occupational Fraud And Abuse,” 2016.
- [9] Priantara, “Fraud Auditing dan Investigation,” Mitra Wacana Media, Jakarta, 2013.
- [10] H. F. Bawekes, A. M. Simanjuntak dan S. C. Daat, “PENGUJIAN TEORI FRAUD PENTAGON TERHADAP FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, Volume 13, pp. 114-134, 2018.
- [11] Karyono, “Forensic Fraud,” CV. Andi Offset, Yogyakarta, 2013.
- [12] R. D. Agustina dan D. Pratomo, “PENGARUH FRAUD PENTAGON DALAM MENDETEKSI KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN,” *JIMEA : JURNAL ILMIAH MEA ( MANAJEMEN, EKONOMI & AKUNTANSI )*, Volume 3, pp. 44-62, 2019.
- [13] M. L. Annisya dan A. Yuztitya, “Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Diamond,” *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Volume 23, pp. 72-89, 2016.
- [14] Aprilia, “Analisa Pengaruh Fraud Pentagon terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish Model pada Perusahaan yang Menerapkan Asean Corporate Governance Scorecard,” *Jurnal Aset ( Akuntansi Riset )*, Volume 9, pp. 101-132, 2017.
- [15] D. A. T. Harahap, Majidah dan N. D. Triyanto, “Pengujian Fraud Diamond Dalam Kecurangan Laporan Keuangan,” *e-proceeding of Management*, Volume 4, pp. 420-427, 2017.
- [16] Y. M. K, J. Simon dan A. A. Khair, “Fraudulent Financial Reporting : An Application of Fraud Models to Malaysian Public Listed Companies,” *The Macrotheme Review*, Volume 4, pp. 126-145, 2015.
- [17] A. Sariutami dan A. Nurbaiti, “Analysis of Fraudulent Financial Statement in Fraud Triangle Perspective,” *The 7th Smart Collaboration for Business in Technology and Information Industries*, pp. 59-64, 2016.
- [18] Y. Septriani dan D. Handayani, “Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon,” *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, Volume 11, pp. 11-23, 2018.
- [19] C. J. Skousen, K. R. Smith dan C. J. Wright, “Detecting and Predecting Financial Statement Fraud : The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No. 99,” *Corporate Governance and Firm Perfomance Advances in Financial Economics*, pp. 53-81, 2009.
- [20] N. M. Zaki, “The Appropriateness of Fraud Triangle and Diamond Models in Assessing the Likelihood of Fraudulent Financial Statements,” *International Journal of Social Science and Economics Research*, Volume 2, pp. 2403-2433, 2017.

## Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Pada Bank Mini SMK Bhakti Persada Kendal Dengan Metode *Cash Basis*

Sukemi Kamto Sudibyo<sup>1</sup>, Emi Wirahmayani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas STEKOM

Jl.Majapahit 605, e-mail: sukemi@stekom.ac.id

<sup>2</sup> Universitas STEKOM

Jl.Majapahit 605, e-mail: emiwe27@gmail.com

### ARTICLE INFO

Article history:

Received 17 Februari 2022

Received in revised form 22 Februari 2022

Accepted 2 Maret 2022

Available online 2 Mei 2022

### ABSTRACT

SMK Bhakti Persada is one of the schools located in Kendal Regency, which is located at Jl. Raya Kendal No. 77 Jambe Lor Jambearum, Patebon District, Kendal Regency. In addition to teaching and learning activities, at SMK Bhakti Persada Kendal there are other school programs, one of which is student savings in the school's mini bank.

The mini bank SMK Bhakti Persada Kendal was formed in 2010, whose main activity is as a place to save students. In managing financial savings, it is still done manually so that it cannot be separated from errors during the process of managing and reporting finances for the mini Bank of SMK Bhakti Persada Kendal.

Based on this research, the authors design and create a financial accounting information system application at SMK Bhakti Persada Kendal with the cash basis method. The purpose of making this system is to minimize errors in financial management starting from recording, calculating, making it easier to search for financial data so that the financial management process at the mini bank SMK Bhakti Persada Kendal becomes more effective which is directly able to produce financial reports.

**Keywords:** Information System, Financial Accounting, Mini Bank, Cash Basis Method

### Abstrak

SMK Bhakti Persada merupakan salah satu sekolah yang berlokasi Kabupaten Kendal yaitu beralamatkan di Jl. Raya Kendal No. 77 Jambe Lor Jambearum, Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal. Selain kegiatan belajar mengajar, pada SMK Bhakti Persada Kendal terdapat program sekolah lainnya, salah satunya adalah tabungan siswa di bank mini sekolah tersebut.

Bank mini SMK Bhakti Persada Kendal dibentuk pada tahun 2010, yang berkegiatan utama sebagai tempat untuk menabung para siswa. Dalam pengelolaan keuangan tabungan masih dilakukan secara manual sehingga tak lepas dari kesalahan selama proses pengelolaan dan pelaporan keuangan Bank mini SMK Bhakti Persada Kendal.

*Received Februari 17, 2022; Revised Februari 22, 2022; Accepted Maret 2, 2022*



Berdasarkan penelitian tersebut maka penulis merancang dan membuat aplikasi sistem informasi akuntansi keuangan pada SMK Bhakti Persada Kendal dengan metode *cash basis*. Tujuan dari pembuatan sistem ini untuk meminimalisir kesalahan dalam pengelolaan keuangan mulai dari pencatatan, perhitungan, memudahkan dalam pencarian data keuangan sehingga proses pengelolaan keuangan pada bank mini SMK Bhakti Persada Kendal menjadi lebih efektif yang secara langsung mampu menghasilkan laporan keuangan.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi, Akuntansi Keuangan, Bank Mini, Metode Cash Basis.

## 1. PENDAHULUAN

SMK Bhakti Persada merupakan salah satu sekolah yang berlokasi Kabupaten Kendal yaitu beralamatkan di Jl. Raya Kendal No. 77 Jambe Lor Jambearum, Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal. Selain kegiatan belajar mengajar, di SMK Bhakti Persada Kendal terdapat program-program sekolah lainnya. Salah satunya adalah tabungan siswa di bank mini. Bank mini merupakan suatu tempat yang digunakan untuk menabung para siswa di SMK Bhakti Persada Kendal. Selain sebagai tempat untuk menabung, bank mini yang dikelola oleh guru akuntansi dijadikan sebagai media bagi para siswa khususnya jurusan akuntansi untuk melakukan praktik penerapan ilmu akuntansi yang telah dipelajari dalam kegiatan belajar sehari-hari di sekolah. Transaksi keuangan yang dikelola bank mini adalah tabungan siswa. Tabungan siswa bersifat tidak wajib yang jumlahnya sesuai dengan keinginan siswa sebagai nasabah.

Sistem yang berjalan saat ini untuk mengelola keuangan di SMK Bhakti Persada Kendal masih dilakukan secara manual, dimana siswa yang akan menabung harus menulis terlebih dahulu dalam slip tabungan yang kemudian akan diserahkan kepada admin untuk ditulis ke dalam buku tabungan dan rekapitulasi. Pencatatan dan penyimpanan data masih di tulis dalam buku sehingga membutuhkan banyak catatan yang kemudian menimbulkan penumpukan catatan di setiap periodenya. Selain itu perhitungan untuk jumlah saldo maupun hasil rekapitulasi keuangan masih dikerjakan dengan alat bantu kalkulator. Dari sebagian siswa ada beberapa tabungan yang saldonya tidak sama dengan yang ada di buku tabungan karena kesalahan dalam pencatatan keuangan serta kurang teliti dalam perhitungan. Adanya kesalahan dalam pencatatan maka admin maupun pengelola membutuhkan waktu menghitung ulang agar saldonya sama dengan yang ada di buku tabungan sehingga ada keterlambatan dalam proses pembuatan laporan. Selain itu apabila dibutuhkan suatu data, membutuhkan waktu untuk mencari data tersebut karena harus mencari satu persatu yang ada dalam tumpukan catatan. Oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem yang dapat meminimalisir kesalahan dalam pencatatan keuangan serta mempermudah pencarian data sehingga proses transaksi keuangan SMK Bhakti Persada Kendal menjadi lebih efektif dan efisien.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kumpulan atau susunan yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak serta tenaga pelaksanaannya yang bekerja dalam sebuah proses berurutan dan secara bersama-sama saling mendukung untuk menghasilkan suatu produk. [2]

### 2.2. Tabungan

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Tabungan merupakan salah satu bentuk simpanan yang diperlukan oleh masyarakat untuk menyimpan uangnya karena tabungan merupakan jenis simpanan yang dapat dibuka dengan persyaratan yang sangat mudah. [5]

### 2.3. Bank Mini

Bank mini adalah suatu kegiatan perbankan yang diadakan didalam sekolah, hal ini layaknya seperti laboratorium bahasa, komputer dan sejenisnya. Akan tetapi, kegiatan ini seperti bank umumnya, bank mini juga menampung dana dari siswa. [3]

### 2.4. Cash Basis

*Cash Basis* merupakan salah satu konsep yang sangat penting dalam akuntansi, dimana pencatatan basis kas dilakukan ketika transaksi terjadi dimana uang benar-benar diterima atau dikeluarkan. *Cash Basis* akan mencatat kegiatan keuangan saat kas atau uang telah diterima ataupun telah dikeluarkan. [1]

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

Model pengembangan yang digunakan yaitu R&D (*Research and Development*) yang merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian bersifat analisis kebutuhan. [4]

Beberapa tahapan model pengembangan *Research and Development* yang digunakan sebagai berikut :

1. Potensi dan Masalah

Penelitian diawali dari potensi dan masalah. Proses pencatatan dan penghitungan transaksi keuangan yang ada pada bank mini SMK Bhakti Persada Kendal masih dilakukan secara manual sehingga dapat terjadi kesalahan dalam pencatatan keuangan maupun perhitungan. Selain kesalahan dalam perhitungan maupun pencatatan, penyimpanan data masih dilakukan secara manual yaitu ditulis dalam buku sehingga kesulitan dalam proses pencarian data serta membutuhkan waktu untuk mencari yang dibutuhkan.

2. Pengumpulan Data

Dalam tahapan ini penulis mencari data dan mengumpulkan informasi yang digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk dengan cara :

a. Metode Wawancara

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada admin dan pengelola bank mini SMK Bhakti Persada Kendal berkaitan dengan sistem informasi yang berjalan sampai saat ini.

b. Metode Observasi

Dalam metode ini peneliti melakukan survei langsung ke bank mini SMK Bhakti Persada Kendal untuk mengamati selama proses transaksi terjadi.

c. Metode Studi Pustaka

Dalam metode ini peneliti mempelajari buku-buku yang menunjang penelitian dari berbagai berbagai sumber seperti perpustakaan maupun karya-karya ilmiah lain yang berhubungan dengan pengembangan sistem tersebut.

3. Desain Produk

Membuat desain produk yang sesuai dengan sistem informasi akuntansi keuangan bank mini yang akan dibuat beserta spesifikasinya, *software* yang digunakan yaitu PHP, MySQL sebagai database-nya dan menggunakan metode *cash basis*.

4. Validasi Desain

Setelah desain produk selesai dibuat, maka dilakukan evaluasi yang dilakukan oleh pakar untuk menilai produk yang dirancang apakah sistem informasi akuntansi keuangan bank mini tersebut bisa lebih efektif dari sistem sebelumnya.

5. Uji Coba Produk

Pengujian terhadap produk apakah sistem baru lebih efektif dari sistem sebelumnya.

6. Revisi Produk

Evaluasi kekurangan serta hambatan saat uji coba produk apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara sistem sebelumnya dan sistem baru.

7. Uji Coba Pemakaian

Setelah dievaluasi akan dilakukan uji coba pemakaian sistem informasi akuntansi keuangan bank mini tersebut pada bank mini SMK Bhakti Persada Kendal agar berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem informasi akuntansi keuangan pada Bank Mini SMK Bhakti Persada Kendal dengan Metode *Cash Basis* dibangun ditujukan untuk administrator, petugas, pengelola dan manager bank mini SMK Bhakti Persada Kendal, sehingga dapat memudahkan proses pengelolaan pencatatan transaksi keuangan serta pembuatan laporan di Bank Mini SMK Bhakti Persada Kendal.

##### 4.1. Form Login



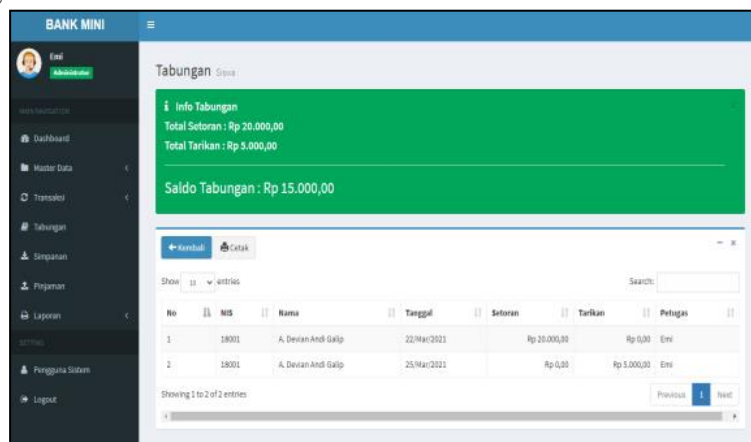
Gambar 1. Form Login

##### 4.2. Halaman Utama



Gambar 2. Halaman Utama

##### 4.3. Form Tabungan



Gambar 3. Form Tabungan

#### 4.4. Form Penarikan

**BANK MINI**

Emil Admin

Transaksi Tarikan

Total Tarikan  
Rp 5.097.000,00

+ Tambah Data

Show 10 entries

No	NIS	Nama	Tanggal	Tarikan	Petugas	Aksi
1	18001	A. Devian Andi Galip	25/Mar/2021	Rp 5.000,00	Emil	<span>+</span> <span>-</span>
2	18238	Andra Zulfari	24/Mar/2021	Rp 117.000,00	Emil	<span>+</span> <span>-</span>
3	18233	Alicia Richa Rindayani	24/Mar/2021	Rp 150.000,00	Emil	<span>+</span> <span>-</span>
4	19001	A. Zaenur Rokim	26/Feb/2021	Rp 100.000,00	Emil	<span>+</span> <span>-</span>
5	18237	Anafatul Hubarokah	01/Dec/2020	Rp 25.000,00	Emil	<span>+</span> <span>-</span>

Gambar 4. Form Penarikan

#### 4.5. Form Setoran

**BANK MINI**

Emil Admin

Transaksi Setoran

Total Setoran  
Rp 8.719.500,00

+ Tambah Data

Show 10 entries

No	NIS	Nama	Tanggal	Setoran	Petugas	Aksi
1	18285	Sinta Pratikarni	17/Jul/2020	Rp 23.000,00	Emil	<span>+</span> <span>-</span>
2	18001	A. Devian Andi Galip	22/Mar/2021	Rp 20.000,00	Emil	<span>+</span> <span>-</span>
3	18198	Destiani Wilansari	11/Mar/2020	Rp 5.000,00	Emil	<span>+</span> <span>-</span>
4	19035	Muhammad Sulistyono	11/Mar/2020	Rp 50.000,00	Andri	<span>+</span> <span>-</span>
5	18238	Ena Maulida	05/Mar/2020	Rp 10.000,00	Emil	<span>+</span> <span>-</span>

Gambar 5. Form Setoran

#### 4.6. Form Laporan Keuangan Bank Mini

**BANK MINI**

Emil Admin

Laporan Periode Tabungan

Atur Tanggal

Tanggal Awal  
mm/dd/yyyy

Tanggal Akhir  
mm/dd/yyyy

Cetak

© Bank Mini SMK Bhakti Persada Kendal

Gambar 6. Form Laporan Keuangan Bank Mini

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sistem informasi akuntansi keuangan pada Bank Mini SMK Bhakti Persada Kendal dengan metode *Cash Basis* telah dapat meminimalisir kesalahan dalam pengelolaan keuangan mulai dari pencatatan, perhitungan, memudahkan dalam pencarian data keuangan sehingga proses pengelolaan keuangan tabungan siswa pada bank mini SMK Bhakti Persada Kendal menjadi lebih efektif.
2. Sistem informasi akuntansi keuangan pada Bank Mini SMK Bhakti Persada Kendal dengan metode *Cash Basis* secara langsung mampu menghasilkan berbagai laporan keuangan bank mini SMK Bhakti Persada Kendal.

### 5.2. Saran

Adapun saran penulis untuk meningkatkan kinerja dari sistem yang dibuat, yaitu :

1. Agar sistem berjalan dengan baik dan benar maka diperlukan adanya pelatihan bagi petugas bank mini tentang sistem dan tata cara penggunaan program aplikasi yang dibuat.
2. Sebaiknya dalam waktu yang akan datang, dilakukan pengembangan sistem agar Sistem informasi akuntansi keuangan pada Bank Mini SMK Bhakti Persada Kendal dengan metode *Cash Basis* lebih efektif lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmad Yusuf, A. (2017). Analisis Penggunaan Metode Pencatatan Cash Basis dan Accrual Basis pada Transaksi-transaksi di Bank Syariah. *Al-Amwal Vol. 9 No. 1* , 27-38.
- [2] Rosmalina, & Angeu, N. (2019). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Keuangan untuk Pembayaran dan Tabungan pada Bank Mini di SMK BPPI Baleendah Metode Cash Basis. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol. 10 No. 2* , 70-79.
- [3] Rudiansyah, M. H., & Dian, A. (2018). Rancangan Sistem Informasi Penabungan dan Peminjaman pada Bank Mini SMK Negeri 45 Jakarta dengan Metode Cash Basis. *Jurnal Idealis Vol. 1 No. 5* , 105-111.
- [4] Sugiyono (2016). Metode Penelitian Kualitatif dan RnD. Bandung : Alfabeta
- [5] Triyanti, D. (2019). Membangun Sistem Informasi Pengolahan Data Tabungan Siswa Berbasis Web dengan Metode Cash Basis. *Jurnal Informasi dan Komputer Vol. 7 No. 2* , 109-120.

## SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ANGGARAN LABA DENGAN METODE A POSTERIORI

Nur Rachmawati<sup>1</sup>, Sri Wahyuning<sup>2</sup>, Sumaryanto<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jl. Majapahit No 605, Semarang, e-mail: rach96538@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jl. Majapahit No 605, Semarang, e-mail: [wahyuning@stekom.ac.id](mailto:wahyuning@stekom.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jl. Majapahit No 605, Semarang, e-mail: sumaryanto@stekom.ac.id

---

### ARTICLE INFO

Article history:

Received 12 April 2022

Received in revised form 19 April 2022

Accepted 9 Mei 2022

Available online 12 Mei 2022

---

### ABSTRACT

Information technology can be used in various human lives, one of which is in the business field. In today's era, it is undeniable that computers with accounting information system equipment are components that must be owned by companies to help ease the task of company performance. One of them is BKM which is specifically aimed at poverty alleviation and community development. UPK itself is a non-profit organization or an organization whose main objective is to support an issue or matter in attracting public attention for a non-commercial purpose, without any attention to things that are for-profit. The allocation has also been divided according to their respective portions.

This study aims to simplify the presentation of profit budgeting at BKM which is still not structured and does not provide clarity about the results of the funds that should be used as the allocation of community activities. Profit budgeting is also not carried out periodically and is still manual in recording so that profits cannot be known in detail. In overcoming the problems above, by using a programmed system with the a posteriori method, the institution can easily record every operational budget to the profit budget so that it can allocate funds for community activities in a structured manner.

**Keywords:** Accounting, Profit budgeting, a Posterior method

---

### Abstrak

Teknologi Informasi dapat dimanfaatkan diberbagai kehidupan manusia salah satunya dalam bidang bisnis. Pada era sekarang ini, tidak dapat dipungkiri lagi bahwa komputer dengan perlengkapan sistem informasi akuntansi merupakan komponen yang harus dimiliki perusahaan-perusahaan untuk membantu meringankan tugas kinerja perusahaan. Salah satunya pada BKM yang secara khusus ditujukan sebagai penanggulangan kemiskinan, dan pembangunan masyarakat. UPK sendiri merupakan lembaga non-profit atau merupakan suatu organisasi yang bersasaran pokok untuk mendukung suatu isu atau perihal di

---

*Received April 12, 2022; Revised April 19, 2022; Accepted Mei 9, 2022*

dalam menarik perhatian publik untuk suatu tujuan yang tidak komersil, tanpa ada perhatian terhadap hal-hal yang bersifat mencari laba. Alokasi tersebut juga telah dibagi sesuai porsi masing-masing.

Penelitian ini bertujuan untuk mempermudah dalam penyajian penganggaran Laba di BKM yang masih belum terstruktur dan belum memberikan kejelasan tentang hasil dana yang harusnya digunakan sebagai alokasi kegiatan masyarakat. Penganggaran laba juga tidak dilakukan secara periodik dan masih manual dalam pencatatan sehingga laba belum bisa diketahui secara rinci. Dalam mengatasi permasalahan di atas, dengan menggunakan sistem yang terprogram dengan metode *a posteriori* maka lembaga dengan mudah melakukan pencatatan setiap anggaran operasional hingga anggaran laba sehingga dapat mengalokasikan dana kegiatan masyarakat secara terstruktur.

Kata kunci : Akuntansi, Penganggaran laba, Metode *a Posteriori*

## 1. PENDAHULUAN

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan keuangan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen. Dengan adanya sistem informasi akuntansi dalam perusahaan diharapkan tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik.

Tujuan utama dari suatu perusahaan jasa adalah memperoleh pendapatan yang maksimal atas penjualan produk ataupun pelayanan jasa yang mereka lakukan sehingga hal ini akan meningkatkan keuntungan. Penggunaan sistem informasi akuntansi merupakan suatu prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama untuk menyelesaikan suatu masalah dan kendala tertentu yang dihadapi. Jadi, suatu sistem sangat dibutuhkan untuk perusahaan ataupun organisasi lainnya, sehingga perusahaan atau organisasi tersebut dapat menjalankan kegiatan yang telah direncanakan dengan baik dan mencapai tujuan serta menghasilkan pencatatan jurnal umum, buku besar serta laporan keuangan yang dibutuhkan secara akurat seperti laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan laporan penilaian kinerja keuangan.

Ditunjang dengan sistem jaringan yang memanfaatkan kecanggihan komputer atau yang lebih dikenal dengan web. Pengembangan teknologi ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas pengguna baik sumber daya manusia maupun organisasi. Dengan penganggaran perusahaan kita dapat memperkirakan kinerja yang hendak dicapai selama satu periode waktu tertentu yang dapat dinyatakan dalam ukuran finansial. Penganggaran itu sendiri merupakan proses rencana kerja organisasi di masa mendatang yang diwujudkan dalam bentuk kuantitatif, formal, dan sistematis (Rudianto, 2015).

Unit Pengelola Keuangan BKM Tekad Manunggal merupakan Badan Keswadayaan Masyarakat yang berbentuk paguyuban dengan kedudukan sebagai pimpinan kolektif tingkat desa/kelurahan. Anggaran Laba yang dimaksudkan disini merupakan hasil dari pengembalian pinjaman yang dikenai bunga tetap per bulan dari masyarakat yang akan dikelola oleh UPK dan dialokasikan lagi sebagai modal kegiatan masyarakat dan pembangunan sarana dan prasarana. Alokasi dana tersebut juga telah dibagi sesuai porsi masing-masing dan dapat terlaksana atau terbagi lebih cepat dan lebih mudah dari sistem sebelumnya. Perusahaan membagikan dan mengalokasikan dana kegiatan Masyarakat berjarak selama 1 bulan lamanya, padahal laba bunga pinjaman sudah didapatkan maksimal hari ke 10 dalam 1 bulan. Laba bunga pinjaman seharusnya sudah bisa dialokasikan di hari ke-11 setiap bulannya. Adapun penganggaran laba juga tidak dilakukan secara periodik dan masih manual dalam pencatatan sehingga laba belum bisa diketahui secara terperinci. Penganggaran laba yang tidak terstruktur membuat keterlambatan dalam pengalokasian dana bagi masyarakat juga.

Beban yang termasuk operasional BKM selama didirikan dan belum termasuk dana untuk kegiatan masyarakat, laporan tersebut dikelola oleh bagian keuangan. Laba tersebut selanjutnya dialokasikan sebagai dana kegiatan masyarakat yang telah terbagi sesuai tingkat persentase berupa :

1. Pengadaan ATK 5%
2. Sosial Masyarakat 10%
3. Sarana dan Prasarana 5%
4. RWB (Rembug warga Bulanan) 10%
5. Sisanya untuk penguatan Modal dan tergantung situasi kemasyarakatan 70%

Berdasar pada uraian permasalahan tersebut maka penulis memberikan suatu solusi untuk mengatasi kekurangan yang ada dengan membuat sistem yang mampu mengatasi permasalahan diatas, yaitu dengan membuat Sistem Informasi Akuntansi Anggaran Laba dengan Metode *a Posteriori* guna alokasi dana kegiatan masyarakat Berbasis Web.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Sistem

Sistem adalah seperangkat unsur yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi dalam satu lingkungan tertentu..

Sistem merupakan serangkaian bagian yang saling tergantung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Anastasia Diana & Lilis Setiawati (2011:3) Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa sistem adalah “suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan”.

### 2.2 Informasi

Informasi adalah hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan, Eti Rochaety (2017)

### 2.3 Siklus Informasi

Pada masa sekarang secara umum diakui bahwa pengetahuan sistem informasi sangat penting bagi seseorang manajer karena sebagian organisasi perlu sistem informasi untuk bertambah dan berkembang. Sistem informasi dapat membantu perusahaan memperluas jangkauan mereka ke lokasi yang jauh untuk menawarkan produk dan layanan baru dan bentuk pekerjaan dan aliran kerja dan mungkin sangat mengubah cara mereka melakukan bisnis (Taufiq & Rohmat, 2013).

### 2.4 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan.(Anastasia Diana dan Lilis Setiawati (2011:4).

### 2.5 Akuntansi

Akuntansi adalah proses transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak tertentu. Akuntansi juga dapat didefinisikan sebagai aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas atau transaksi suatu badan usaha dalam bentuk informasi keuangan.(Rudianto, 2010).

### 2.6 Penganggaran

Penganggaran (*budgeting*) merupakan proses menyusun anggaran sehingga anggaran (*budget*) adalah hasil (bagian) dari penganggaran. Penganggaran digunakan baik oleh perusahaan maupun nonperusahaan. Penganggaran untuk nonperusahaan disebut dengan penganggaran nirlaba (*nonprofit budgeting*), yaitu penganggaran untuk organisasi yang tidak bertujuan untuk mencari laba. M. Nafarin (2018)

### 2.7 Laba

Laba adalah sebagai berikut : “Laba (*earnings*) atau laba bersih (*net income*) mengindikasikan profitabilitas perusahaan. Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan, sementara pos-pos dalam laporan merinci bagaimana laba didapat. Wild dan Subramanyam (2014)

### 2.8 Metode A posteriori

Metode A posteriori adalah metode penyusunan anggaran laba di mana jumlah laba ditetapkan sesudah proses penetapan rencana (*planning*) keseluruhan, termasuk penyusunan anggaran operasional. Anggaran laba merupakan bagian dari keseluruhan perencanaan itu sendiri. Laba usaha akan diketahui dengan sendirinya setelah anggaran operasional disusun perusahaan. Itu berarti, metode ini menggunakan anggaran penjualan sebagai titik tolak penyusunan anggaran operasional.

Penganggaran Laba dengan metode *a posteriori* banyak digunakan karena penyusunannya yang mudah namun manfaatnya sebagai petugas keuangan dapat mengetahui hasil dari pengolahan akuntansi secara cepat, mendetail dan juga efisien. Rudianto (2015),

### 2.9 PHP (Hypertext Preprocessor)

Ditinjau dari jenis bahasanya, PHP merupakan bahasa *scripting* seperti HTML. *Source code* dari program PHP tetap dalam teks dan langsung di-parser oleh software PHP di server tanpa harus diubah ke bentuk lain terlebih dahulu seperti *fileexecutable* dalam pemrograman desktop dengan visual basic.

PHP merupakan salah satu bahasa pemrograman berbasis web yang ditulis oleh pengembang web”. PHP merupakan bahasa (script) pemrograman yang sering digunakan pada sisi server sebuah web Solichin, 2016

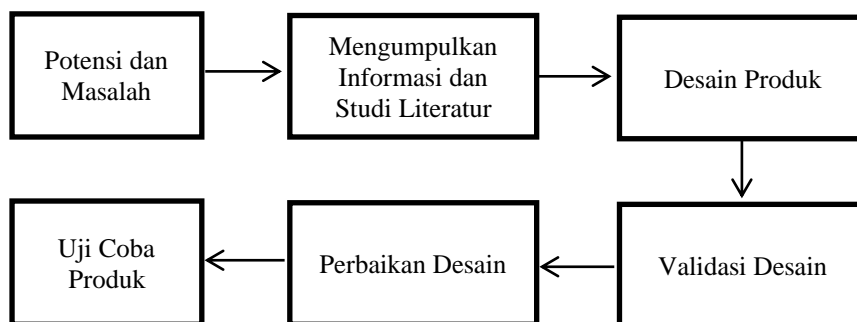


### 2.10 CSS (Cascading Style Sheet)

Cascading Style Sheet (CSS) digunakan untuk menampilkan sebuah web dengan tampilan yang menarik, memperindah tampilan web dan mudah digunakan. Prasetiyo (2014) menyatakan bahwa “CSS adalah suatu teknologi yang digunakan untuk memperindah tampilan halaman website (situs)”, sedangkan menurut Sulistyawan, dkk (2008) mengemukakan bahwa “cascading style sheet adalah suatu bahasa stylesheet yang digunakan untuk mengatur style suatu dokumen.

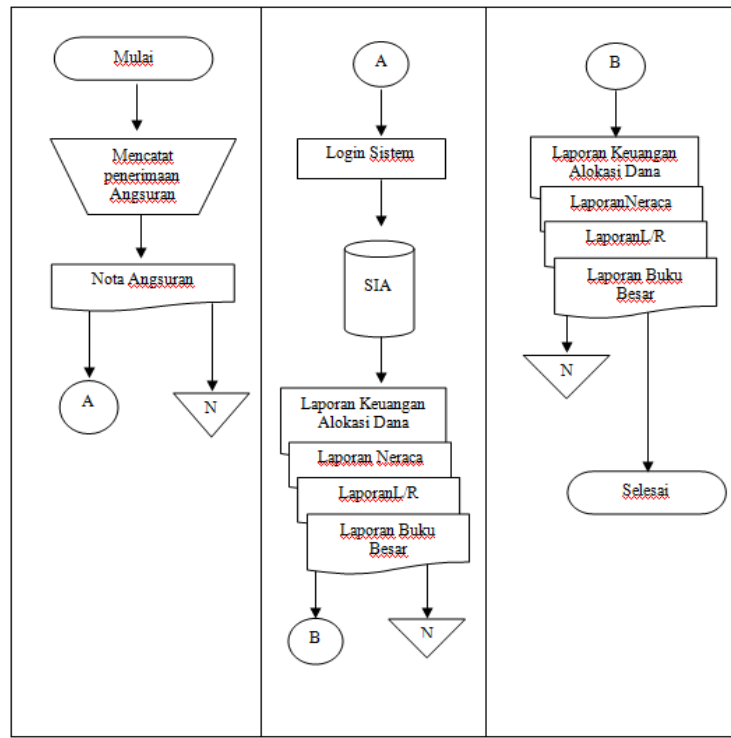
### 3. METODOLOGI PENELITIAN

Tahapan yang dilalui dalam penelitian, ini menggunakan model pengembangan R&D, yaitu :

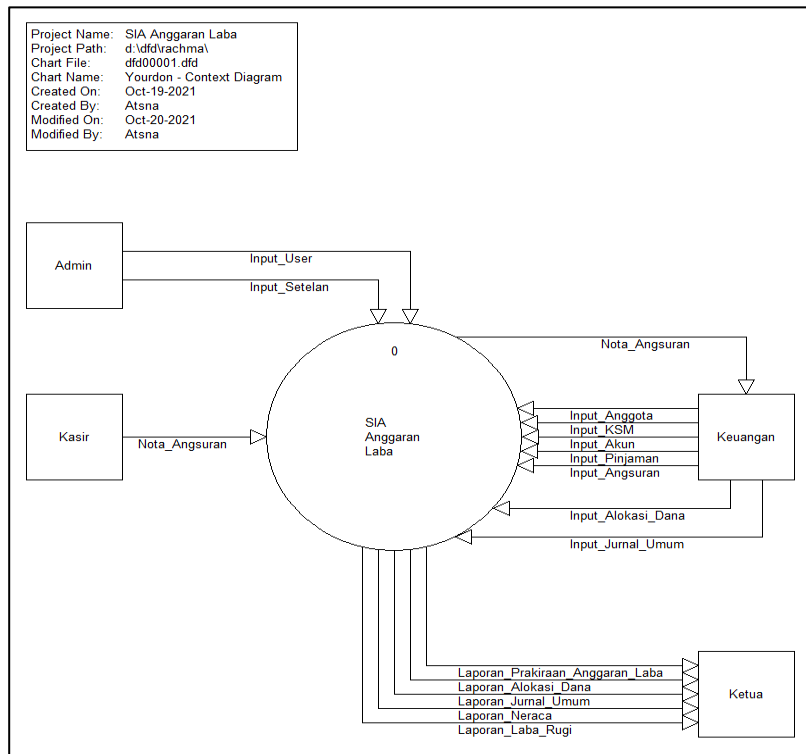


Gambar 1. Prosedur Pengembangan  
(Sumber : Sugiyono, 2011)

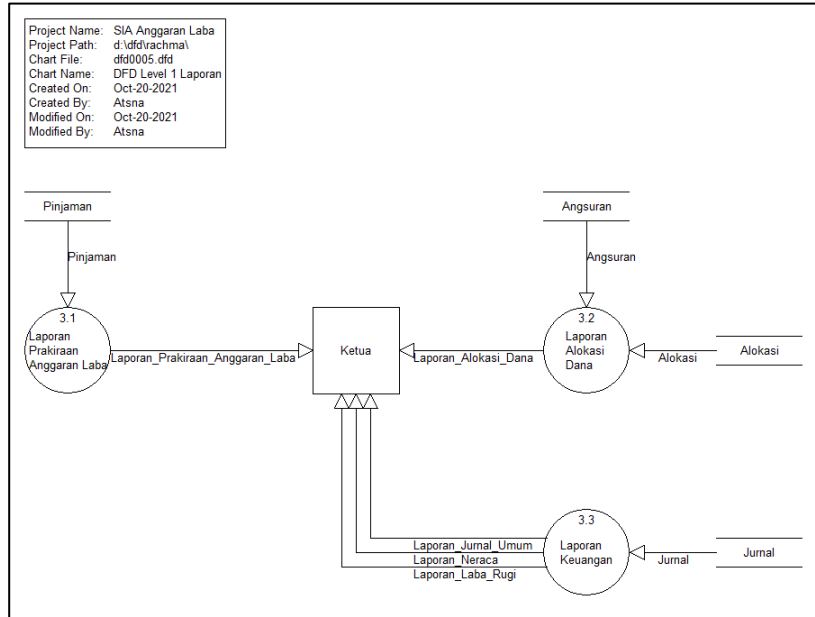
- a. Potensi dan Masalah  
Merumuskan permasalahan dan memperkirakan waktu penelitian, tujuan, merencanakan spesifikasi produk yang akan dikembangkan dan membuat jadwal penelitian.
- b. Mengumpulkan informasi dan studi literatur  
Melakukan wawancara di BKM Tekad Manunggal Semarang berkaitan pada sistem yang digunakan saat ini, yaitu mencatat alur sistem informasi akuntansi
- c. Desain Produk  
Membuat desain sistem informasi produk berupa Desain arsitektual, *Flowchart* atau *Flow Of Document (FOD)*, *Data Flow Diagram (DFD)*, Desain Basis Data, *Normalisasi*, *Entity Relational Diagram (ERD)*, *User Interface* yang berupa form input dan output. Menggunakan Database MySQL Server dan menggunakan *Adobe Dreamweaver*.
- d. Validasi Desain  
Melakukan uji validasi desain sistem informasi oleh pakar yang diwakili oleh dosen yang kompeten di bidang Sistem Informasi untuk dapat diketahui apakah desain yang dibuat sudah valid? Uji validasi desain dilakukan dengan menggunakan Instrumen penelitian berupa angket.
- e. Perbaikan Desain  
Melakukan perbaikan terhadap desain awal sistem informasi yang dihasilkan berdasarkan hasil validasi awal, jika masih ditemukan kekurangan akan diperbaiki sesuai petunjuk dari pakar sampai dinyatakan valid.
- f. Uji coba produk dilapangan oleh calon user  
Setelah desain sistem dinyatakan valid oleh pakar, kemudian dibuat *source code* program menjadi *prototype* produk aplikasi. Produk aplikasi akan diuji di lapangan apakah sudah sesuai dengan kebutuhan lapangan atau belum? Hasil akhir harus dinyatakan baik oleh calon *user*. Instrumen penelitian untuk menguji efektifitas sistem memiliki empat indikator yang akan diberikan kepada responden



Gambar 2. Flow Of Document Sistem Baru



Gambar 3. Konteks Diagram



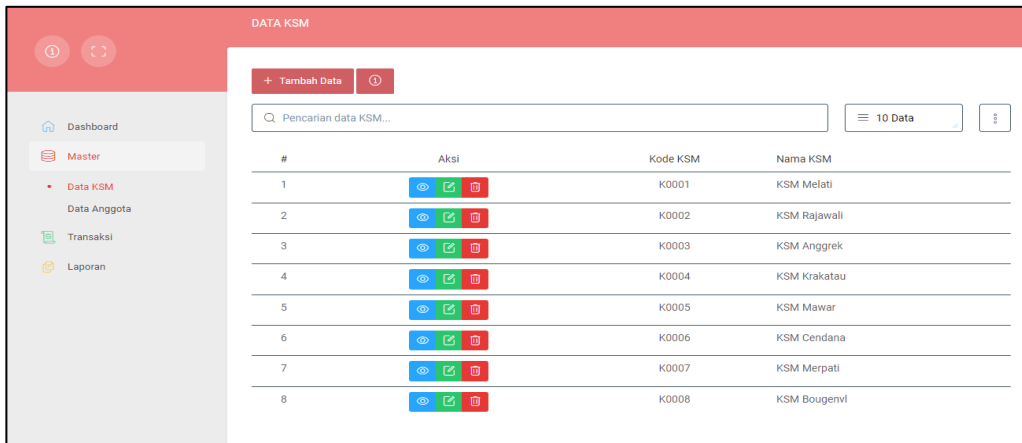
Gambar 4. DFD Level 3 Laporan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN



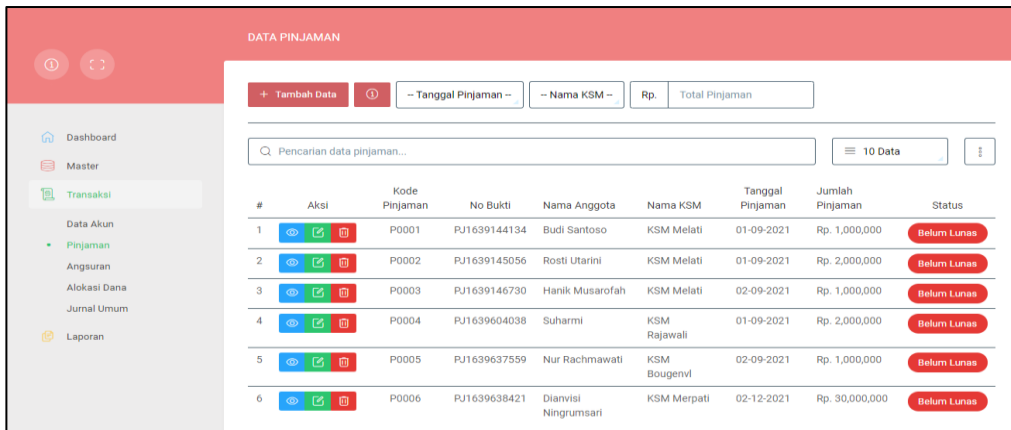
Gambar 5 Tampilan Beranda Utama

Jika user berhasil login maka akan tampil menu utama seperti pada gambar di atas. Pada tampilan menu utama terdapat beberapa item menu yaitu sebagai berikut : Master, Data KSM, Data Anggota, Transaksi, Data Akun, Pinjaman



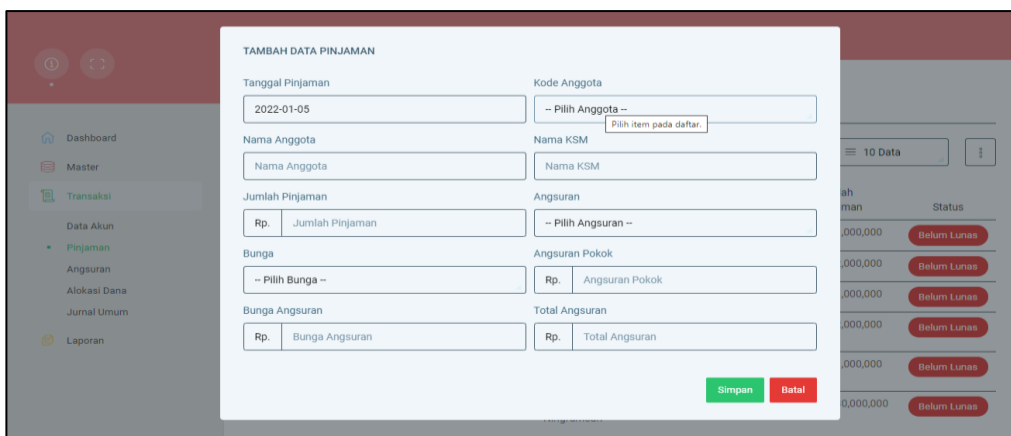
Gambar 6 Tampilan data KSM

Tampilan data KSM berisi data KSM yang sudah dimasukkan terdapat beberapa menu edit, hapus dan tambah.



Gambar 7 Tampilan data Pinjaman

Tampilan data Pinjaman berisi data pinjam yang sudah dimasukkan terdapat beberapa menu edit, hapus dan tambah. Tampilan data pinjaman juga dirancang dengan filter pencarian tanggal pinjaman dan nama KSM agar mudah diklasifikasikan.



Gambar 8 Tampilan form data Angsuran

TANGGAL	NO. REK	PENDAPATAN	ANGGOTA	JUMLAH
02-10-2021	4002.1	Pendapatan Bunga Pinjaman KSM Bougenvil	1	Rp. 15,000
02-10-2021	4002.2	Pendapatan Bunga Pinjaman KSM Melati	3	Rp. 45,000
01-10-2021	4002.3	Pendapatan Bunga Pinjaman KSM Rajawali	1	Rp. 30,000

Gambar 9 Laporan Perkiraan Anggaran Laba

Keterangan gambar :

Pada gambar diatas Tampilan form laporan Anggaran Laba, dirancang dengan menyeleksi periode berapa ingin di cetak dan juga sudah diberi fasilitas mencetak dengan format Pdf atau Excel.

TANGGAL	NO REKENING	URAIAN	KETETAPAN	ALOKASI
11-10-2021	3101	Dana Penguatan Modal	30%	Rp. 27,000
11-10-2021	3102	Dana RWT	15%	Rp. 13,500
11-10-2021	3103	Dana ATK	10%	Rp. 9,000
11-10-2021	3104	Dana Operasional BKM	15%	Rp. 13,500

Gambar 10 Laporan Alokasi Dana

Tampilan form laporan Alokasi Dana, dirancang dengan menyeleksi tgl 11, karena angsuran hanya diterima sampai tanggal 10 tiap bulannya. Sudah diberi fasilitas mencetak dengan format Pdf atau Excel.

NO	URAIAN	NO. REK	JUMLAH
<b>A. PENERIMAAN</b>			
1	Saldo Awal Kas Per 01 October 2021	1101	Rp. 62,490,000
2	Saldo Awal Bank Per 01 October 2021	1102	Rp. 105,000,000
3	Terima Dana Penguatan Modal	3101	Rp. 22,500
4	Terima Dana RWT	3102	Rp. 11,250

Gambar 11 Laporan Keuangan

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari program aplikasi system informasi akuntansi keuangan menggunakan PHP serta MySQL sebagai database nya sangat memberikan manfaat bagi BKM seperti memberikan kemudahan dalam mengevaluasi pendapat keuangannya, aplikasi dapat diakses secara bersamaan, dan memberikan kemudahan dalam pencarian data yang telah lampau serta pengurus atau Ketua dapat melihat prakiraan laba sehingga dapat mengambil keputusan untuk pengalokasian lebih cepat.

### 5.1 SARAN

Sistem Informasi Akuntansi Keuangan sebagai Anggaran Laba dengan metode a Posteriori guna alokasi dana kegiatan masyarakat berbasis Web, masih dapat dikembangkan lagi sesuai kebutuhan pengguna sistem agar system ini memiliki tingkat keberhasilan lebih tinggi dalam penyelesaian masalah perusahaan.

Setelah pembuatan system informasi akuntansi sebagai anggaran laba BKM ini dilakukan, ada beberapa saran yang perlu dikembangkan pada penelitian selanjutnya yaitu : Sistem Informasi Akuntansi Keuangan anggaran Laba dengan metode a Posteriori guna alokasi dana kegiatan masyarakat berbasis Web masih bersifat offline. Diharapkan selanjutnya memberikan system informasi yang dapat diakses secara online.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Achmad Solichin, 2016, "Pemrograman Web Dengan Php Dan Mysql"
- [2] Diana, Anastasia, LilisSetiawati, 2011; "*Sistem Informasi Akuntansi*", Yogyakarta : CV. Andi Offset,.
- [3] EtiRochaety; 2017, *SistemInformasiManajemen*, Edisi 3, Jakarta : Mitra Wacana Media
- [4] Nafarin, M; 2018, *Penganggaran Perusahaan*, Jakarta: SalembaEmpat
- [5] Prasetio. Adhi. 2014. Buku Sakti Web Master. Jakarta Selatan : Mediakita.
- [6] Rudianto; 2015, *AkuntansiManajemen*, Jakarta: Erlangga
- [7] Subramanyam, K. R. dan John J. Wild. (2014). Buku 2. Edisi 10. Analisis Laporan Keuangan, Jakarta : Salemba Empat.
- [8] Sulistyawan., Rubianto., Rahmad Saleh. 2008. Modifikasi Blog Multiply dengan CSS. Jakarta: Elex Media Komputindo
- [9] Taufiq, Rohmat; 2013, *SistemInformasiManajemen*, Yogyakarta: Graha Ilmu

## Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Dengan Metode Fifo

Tantik Sumarlin<sup>1</sup>, Violitta Demo Ham Crisdayanti<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Sains Dan Teknologi

Jl. Majapahit No. 605 Semarang, telp (024) 6921273, e-mail: [tantik@stekom.ac.id](mailto:tantik@stekom.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Sains Dan Teknologi

Jl. Majapahit No. 605 Semarang, telp (024) 6921273, e-mail: [violita@gmail.com](mailto:violita@gmail.com)

### ARTICLE INFO

Article history:

Received 22 April 2022

Received in revised form 29 April 2022

Accepted 9 Mei 2022

Available online 12 Mei 2022

### ABSTRACT

*This research was conducted at the Healthy Balongsari Pharmacy located in Balongsari, Pringapus Kabupaten Semarang. In recording the inventory of goods that still use the manual method, namely by writing the data of goods in the ledger. Management of merchandise inventory manually, can cause errors in calculations and a large risk of data loss. Purpose The method used in recording merchandise inventory is the FIFO (first in first out) method, where the determination of inventory is based on the assumption that the goods that enter first are assumed to go out first. The research method uses R & D (Research and Development) which is a research method used to produce certain products and test the effectiveness of these products. Data collection techniques used include observation (research), interviews with research objects and document studies through journals, pictures or the work of previous researchers. The result of this research is an accounting information system with the FIFO method which was built using Visual Basic.Net. the system helps the process of recording merchandise inventory, make it easier to make product reports. The system provides data search features, calculate the selling price with the provisions of 1.7% over-the-counter drugs and 2.5% hard drugs done automatically by the system and uses a MySQL data base and has 3 user access. The results of the internal validator questionnaire 3.1 and external 3.2 The comparison of the performance of the old and new systems is shown from the results of the questionnaire assessment of 43.33%: 85.00%. There is an increase in system performance by 41.67%, so the new system is classified as a very effective category.*

**Keywords:** Accounting Information System, Inventory, FIFO.

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan di Apotek Balongsari Sehat yang terdapat di Balongsari, Pringapus Kabupaten Semarang. dalam pencatatan persediaan barang yang masih menggunakan cara manual yaitu dengan menulis

*Received April 22, 2022; Revised April 29, 2022; Accepted Mei 09, 2022*

data barang di buku besar. Pengelolaan persediaan barang dagang dengan cara manual, dapat menimbulkan kesalahan dalam perhitungan dan besar resiko terjadinya kehilangan data. Tujuan Metode yang digunakan dalam pencatatan persediaan barang dagang yaitu metode FIFO (*first in first out*), dimana penentuan persediaan didasarkan pada anggapan bahwa barang yang pertama kali masuk diasumsikan keluar pertama kali. Metode penelitian menggunakan R & D (*Research and Development*) yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi (penelitian), wawancara terhadap objek penelitian dan studi dokumen melalui jurnal, gambar atau karya dari peneliti sebelumnya. Hasil penelitian adalah suatu sistem informasi akuntansi dengan metode FIFO yang di bangun menggunakan *Visual Basic.Net*. sistem membantu proses pencatatan persediaan barang dagang, mempermudah pembuatan laporan barang. Sistem memberikan fitur pencarian data, menghitung harga jual dengan ketentuan obat bebas 1,7% dan obat keras 2,5% dilakukan otomatis oleh sistem dan menggunakan data base MySQL serta memiliki 3 akses pengguna. Hasil angket validator internal 3,1 dan eksternal 3,2 Perbandingan kinerja sistem lama dan baru di tunjukan dari hasil penilaian angket sebesar 43,33% : 85,00%. Terdapat peningkatan kinerja sistem sebesar 41,67%, sehingga sistem baru tergolong dalam kategori sangat efektif.

**Kata Kunci :** Sistem Informasi Akuntansi, Persediaan, FIFO

## 1. PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi dapat digunakan dalam menghasilkan informasi tentang pengelolaan persediaan barang. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Salah satu metode yang digunakan untuk mengelola persediaan adalah metode FIFO [3]. Metode FIFO yaitu metode penentuan persediaan yang didasarkan pada anggapan bahwa barang yang pertama kali masuk diasumsikan keluar pertama kali. Pada umumnya perusahaan menggunakan metode ini, sebab metode ini perhitungannya sangat sederhana baik sistem fisik maupun prepetual akan menghasilkan penilaian persediaan yang sama [5].

Apotek Balongsari Sehat yang berada di Balongsari Pringapus adalah merupakan jasa pelayanan penjualan obat dan melayani pasien BPJS. Apotek tersebut telah bekerja sama dengan Klinik Pratama yang melayani pasien umum dan BPJS yang berdampingan dengan Apotek Balongsari Sehat. Apotek Balongsari Sehat beralamat di Jl. Raya Balongsari, RT.08/RW.03, Ubinan Pringapus, Kec. Pringapus, Semarang, Jawa Tengah 50553. Balongsari Sehat memiliki 4 orang pekerja untuk mengelola pekerjaan di Apotek, yaitu APA (Apotek penanggung jawab) mempunyai tanggung jawab dalam merancang, melaksanakan, mengendalikan dan menganalisis hasil kerja operasional serta kinerja keuangan apotek, APING (Apoteker pendamping) yang berwenang mengatur manajemen apotek khususnya dalam manajemen keuangan, TTK(Tenaga teknis kefarmasian) membantu apoteker dalam pelayanan kefarmasian, AATTK(Asisten apoteker tenaga teknis kefarmasian) membantu apoteker dalam pelayanan pelanggan.

Apotek Balongsari Sehat Pringapus Kabupaten Semarang ketika mengelola data persediaan barang dagang yang masih menggunakan cara manual yaitu dengan menulis data di buku besar. Pengelolaan persediaan barang dagang dengan cara manual, dapat menimbulkan kesalahan dalam perhitungan dan besar resiko terjadinya kehilangan data.

Pada Apotek Balongsari Sehat Pringapus Kabupaten Semarang terdapat berbagai permasalahan diantaranya, pengelolaan persediaan barang dagang masih menggunakan sistem pengelolaan manual dengan menulis data barang masuk dan keluar kedalam buku besar, sehingga beresiko terjadinya kesalahan, ketetapan waktu dan pencarian data. Belum memiliki *database* sehingga media penyimpanan data pengelolaan persediaan barang dagang yang aman. Sistem yang digunakan saat ini berpeluang besar bisa terjadinya hilangnya data atau terselip dengan berkas lainnya. Laporan persediaan barang dagang yang sering terjadi kesalahan perhitungan mengakibatkan terjadinya selisih jumlah barang, sehingga menghambat akhir laporan menjadi kurang optimal. Seperti pada bulan Agustus 2019, terjadi selisih jumlah barang antara laporan dengan barang yang ada dietalase, sehingga admin harus mendata ulang barang masuk dan barang keluar pada bulan agustus 2019. Berdasarkan masalah yang diamati peneliti maka dari itu, diperlukan suatu sistem untuk membantu pengelolaan data persediaan barang dagang dengan baik. Sistem informasi ini akan dibangun menggunakan aplikasi pemrograman Visual Basic .Net menggunakan database MySql. Perancangan alur data menggunakan Usecase dan pembuatan laporan menggunakan Crystal Report. Metode pencatatan akuntansi yang digunakan



yaitu metode FIFO, metode penentuan persediaan yang didasarkan pada anggapan bahwa barang yang pertama kali masuk diasumsikan keluar pertama kali.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis membuat suatu terobosan agar permasalahan di Apotek terselesaikan dengan melakukan penelitian dengan judul “SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG DENGAN METODE FIFO STUDI KASUS PADA APOTEK BALONGSARI SEHAT KABUPATEN SEMARANG”.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1. Sistem Infomasi**

Sistem informasi merupakan kumpulan dari prosedur dan catatan yang dibuat untuk memulai, merekam, memproses, dan melaporkan kejadian dalam proses bisnis. Komunikasi diperlukan untuk memberikan pemahaman atas pesan dan tanggung jawab individu. Sistem informasi dapat didefinisikan secara teknis sebagai suatu rangkaian dengan komponen-komponennya saling terkait yang mengumpulkan (dan mengambil kembali), memproses, menyimpan dan menyalurkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan perusahaan [2].

### **2.2. Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data sehingga menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan. SIA dapat berupa sistem manual maupun sistem kompleks yang menggunakan teknologi informasi terbaru. Apapun pendekatan yang digunakan, prosesnya masih sama karena manual atau teknologi informasi hanyalah alat yang digunakan untuk menghasilkan informasi [1].

### **2.3. Persediaan**

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat [3].

## **3. METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data [4].

#### **1) Observasi**

Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti yaitu Apotek Balongsari Sehat Pringapus Kabupaten Semarang, mulai dari persediaan barang masuk dan persediaan barang keluar hingga pembuatan laporan stok barang oleh Apotek Balongsari Sehat Pringapus Kabupaten Semarang.

#### **2) Wawancara**

Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung mengenai gambaran umum dan masalah yang berhubungan dengan penelitian. Wawancara dilakukan kepada APA (Apotek penanggung jawab), tentang pengelolaan persediaan barang dan kendala yang dihadapi Apotek Balongsari Sehat Pringapus Kabupaten Semarang. Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti mengacu pada permasalahan yang dialami mengenai :

1. Apakah pengelolaan stok obat Apotek Balongsari Sehat Pringapus Kabupaten Semarang sudah terkomputerisasi?
2. Bagaimana Proses pencatatan stok obat pada Apotek Balongsari Sehat Pingapus Kabupaten Semarang?
3. Apakah perhitungan harga jual pada Apotek Balongsari Sehat Kabupaten Semarang sudah terkomputerisasi?
4. Kendala apa yang selama ini dialami dalam persediaan barang pada Apotek Balongsari Sehat Pringapus Kabupaten Semarang?
5. Adakah potongan PPN yang dibebankan kepada pembeli?
6. Berapa waktu yang dibutuhkan untuk pembuatan laporan pesediaan barang pada Apotek Balongsari Sehat Pringapus Kabupaten Semarang?

#### **3) Studi Dokumen**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumen digunakan untuk memperoleh landasan-landasan teori yang mendukung pembuatan suatu produk. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang [4].

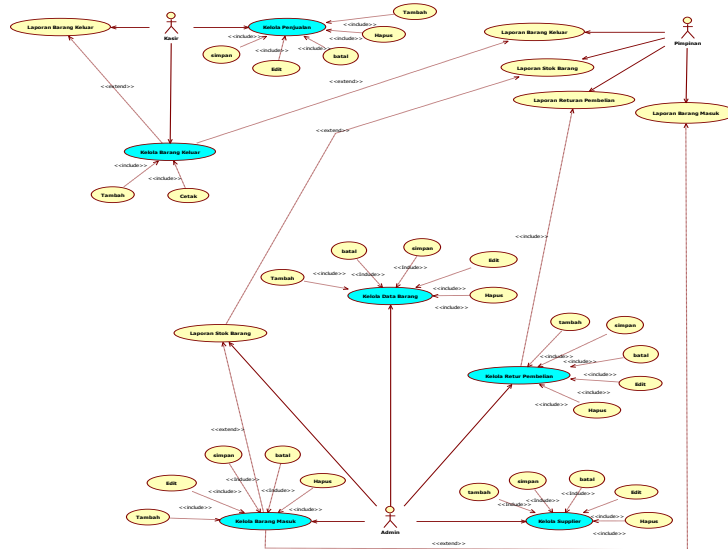
### 3.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *Likert*. Skala Likert adalah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat. Dengan skala likert ini, responden diminta untuk melengkapi kuesioner yang mengharuskan responden menunjukkan tingkat persetujuan terhadap serangkaian pertanyaan.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

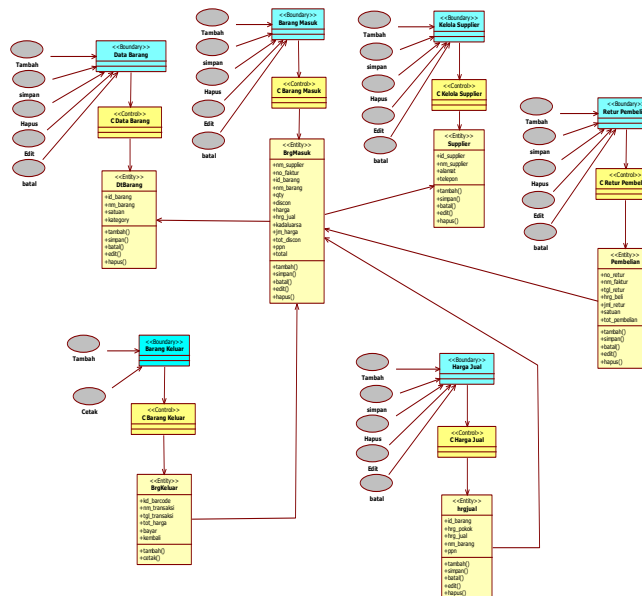
### 4.1 Perancangan Sistem

#### 4.1.1 Use case

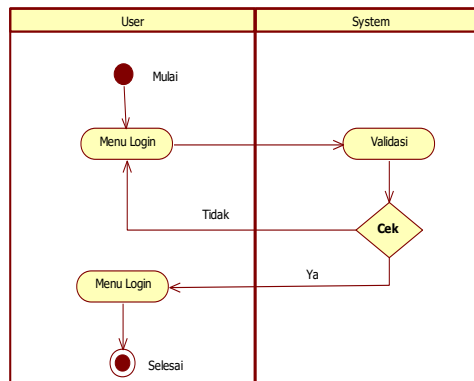


Gambar1. Use Case Sumber Data Primer

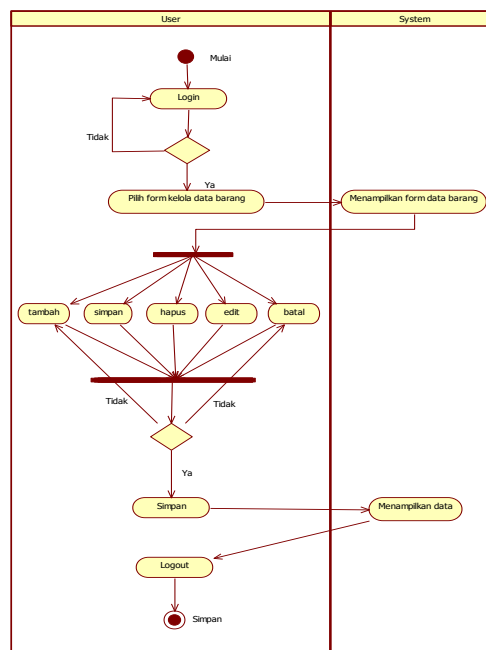
#### 4.1.2 Class Diagram



Gambar2. Class Diagram Sumber Data Primer

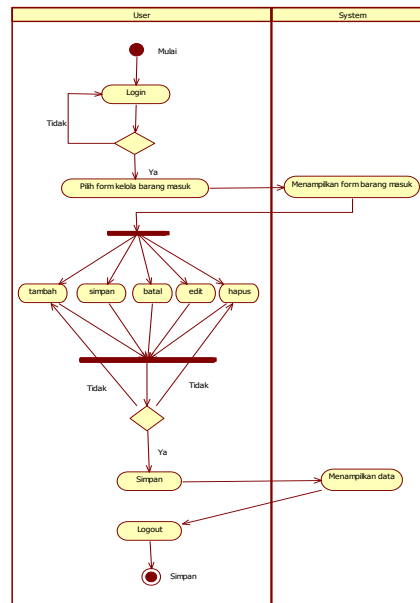
4.1.3 *Activity diagram menu login.*

Gambar3 *Activity diagram menu login.*  
Sumber Data Primer

4.1.4 *Activity diagram menu form kelola data barang*

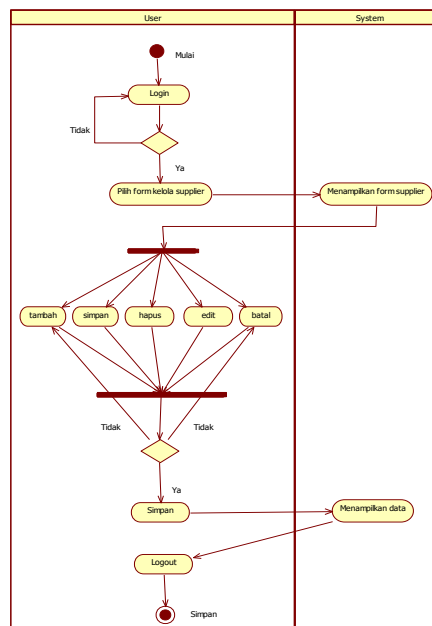
Gambar 4 *Activity diagram menu form kelola data barang*  
Sumber Data Primer

4.1.5 *Activity diagram menu form kelola barang masuk.*



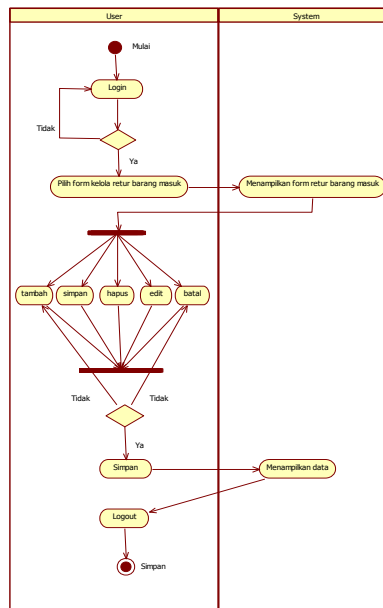
Gambar 5 Activity diagram menu form kelola barang masuk.  
Sumber Data Primer

#### 4.1.6 Activity diagram menu form kelola supplier.



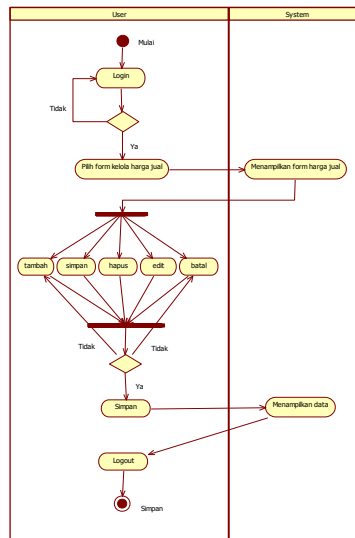
Gambar 6 Activity diagram menu form kelola supplier.  
Sumber Data Primer

#### 4.1.7 Activity diagram menu form kelola retur barang masuk



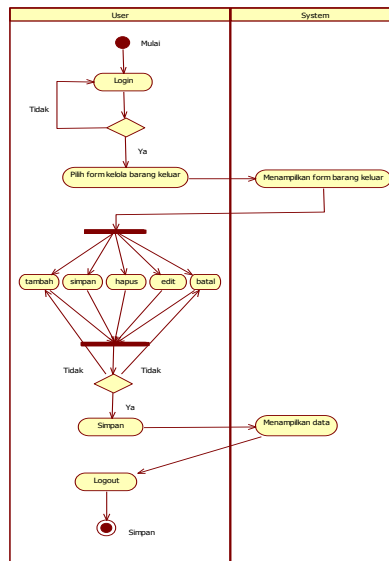
Gambar 7 Activity diagram menu form kelola retur barang masuk  
Sumber Data Primer

4.1.8 Activity diagram menu form kelola harga jual.



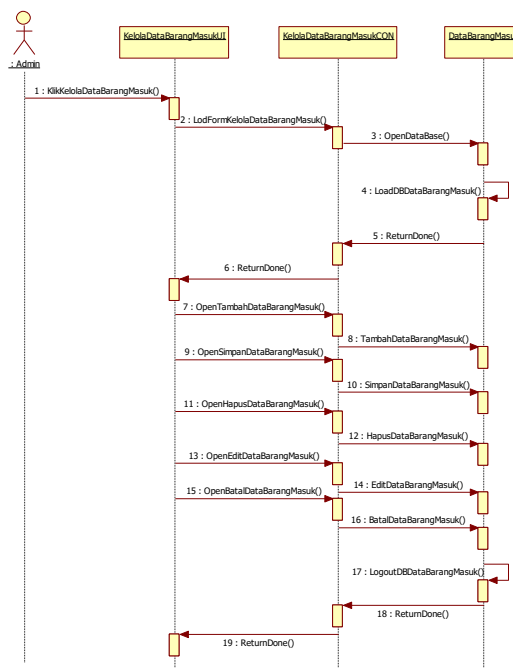
Gambar 8 Activity diagram menu form kelola harga jual.  
Sumber Data Primer

4.1.9 Activity diagram menu form kelola barang keluar



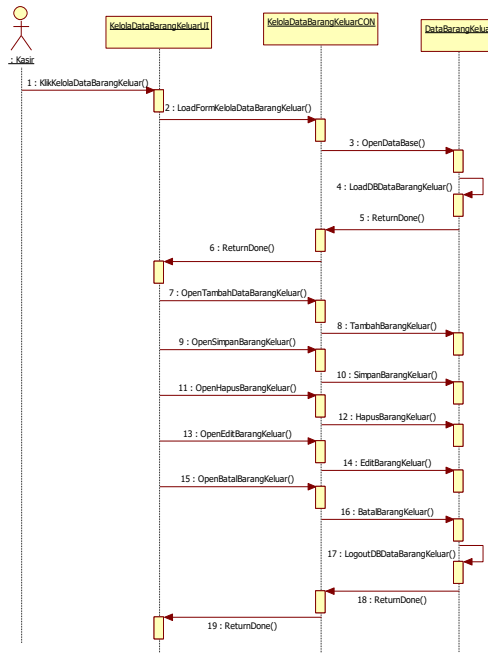
Gambar 9 Activity diagram menu form kelola barang keluar  
Sumber Data Primer

4.1.10 Sequence diagram menu form barang masuk



Gambar 10 Sequence diagram menu form barang masuk  
Sumber Data Primer

4.1.11 Sequence diagram menu form barang keluar



Gambar 11 *Sequence diagram* menu form barang keluar  
Sumber Data Primer

**4.2 Desain Input/Output**

**Form Menu**

Form menu berfungsi untuk mengendalikan semua menu-menu sub menu yang ada pada *Form Menu*, sebagai berikut:



Gambar 12 *Form Menu*  
Sumber Data Primer

Pada tampilan ini terdapat beberapa menu dan sub menu yaitu :

- 1). Master Data Anggota
- 2). Laporan Barang Masuk
- 3). Laporan Barang Keluar
- 4). Laporan Stok Barang
- 5). Laporan Retur Barang Masuk
- 6). Laporan Jurnal

**Form Data Anggota**

Fungsi dari *form data anggota* yaitu menampilkan, input data anggota dan mengelola data tambah anggota. Master akun seperti ID Anggota, Nama Anggota, Jabatan, Tanggal Masuk. Berikut gambar *form anggota* :

ID Anggota	Nama Anggota	Jabatan	Hak Akses	Tanggal Masuk
10000	Rini	Pimpinan	bos	12/08/2020
10001	Elyn	Staf Admin	admin	12/08/2020

Gambar 12. Form Data Anggota  
Sumber Data Primer

**Form Menu Admin**

Form menu Admin ini berfungsi untuk mengendalikan semua menu-menu sub menu yang ada pada Form Menu Admin, sebagai berikut :



Gambar 13. Form Menu Admin  
Sumber Data Primer

Pada tampilan ini terdapat beberapa menu dan sub menu yaitu :

- 1). Input Data Barang
- 2). Input Data Supplier
- 3). Input Data Barang Masuk
- 4). Input Data Retur Pembelian
- 5). Laporan Stok Barang

**Form Data Barang**

Fungsi dari form data barang yaitu menampilkan, input data barang dan mengelola data master barang seperti ID Barang, Nama Barang, Satuan, Category. Berikut gambar form data barang :

ID Barang	Nama Barang	Qty	Satuan	Category
4987176018083	VICKS INHALER	5	TUB	Obat Bebas
899111101316	BABY OIL 50ML	5	BTL	Obat Bebas
8992821100118	ROHTO	5	DOS	Obat Keras
8992843103050	BETADINE SML	5	BTL	Obat Keras
8993176110081	MINYAK KAYU PUTIH 30...	5	BTL	Obat Keras
8993365120020	MADU TJ	5	SCH	Obat Keras
8993560022006	DETTOL 45 ML	5	BTL	Obat Keras
8998898101409	TOLAKANGIN	5	POT	Obat Bebas
8998898338409	TOLARLINU MIN	5	SCH	Obat Bebas

Gambar 14. Form Data Barang  
Sumber Data Primer



### Form Data Supplier

Fungsi dari *form* data supplier yaitu menampilkan, input data supplier dan mengelola data master supplier seperti ID, Nama, Alamat Supplier dan No Telepon. Berikut gambar *form* data supplier :

ID Supplier	Nama Supplier	Alamat Supplier	No Telp
S0001	PT. SAMPLE SARANA ABADI	Jl. Panjang Blok 101 No.1, Jakarta ...	0213985652
S0002	UD. PELANGI	Jl. Gatot Subroto No. 88	082137577733
S0003	PT. KRISHAND INDONESIA	Jl. Raya Cikarang Tanjung Pitek Jaka.	08991244833
S0004	PT BUANA MAHKOTA SANTOSA	JL. JAFAR SODIQ RT 002/RW003 ...	02963434117
S0005	PT Industri & Farnasi SidoMuncul, ...	Jl Soekarno Hatta Km 28, Bergas KI	024857694
S0006	Toko Rukadi	Jl Prambanan 12 R01/Rw01 Candl.	081326306971
S0007	test vendor 1	pringapus	984695
S0008	PT Malu Jaya	JL. Sambodo Agung	08991244833

Gambar 15. *Form* Data Supplier  
Sumber Data Primer

### Form Barang Masuk

Fungsi dari *form* barang masuk yaitu menampilkan, input data barang masuk dan mengelola data master barang masuk seperti Supplier, No Faktur, ID Barang, Nama Barang, Qty, Satuan, Category, Diskon%, Harga, Harga Jual, Masa Kadaluarsa, Jumlah Harga, Total Diskon, Ppn, Total + Ppn. Berikut gambar *form* data barang masuk :

ID Barang	Nama Barang	Quantity	Satuan	Harga	ED Barang	Tanggal Masuk

Gambar 16. *Form* Barang Masuk  
Sumber Data Primer

### Form Retur Barang Masuk

Fungsi dari *form* retur barang masuk yaitu menampilkan dan mengelola data master retur barang masuk seperti Supplier, No Faktur, ID Barang, Nama Barang, Diskon%, Satuan, Category, Harga, Tgl Masuk, Tgl Ed, Qty Order, Sisa Stok, Retur Qty, Retur ID, Jumlah Harga, Total Diskon,

Gambar 17. *Form Retur Barang Masuk*  
Sumber Data Primer

**Form Menu Kasir**

Form menu Kasir ini berfungsi untuk mengendalikan semua menu-menu sub menu yang ada pada *Form Menu Kasir*, sebagai berikut :



Gambar 18. *Form Menu Kasir*  
Sumber Data Primer

Pada tampilan ini terdapat beberapa menu dan sub menu yaitu :

- 1). Input Data Harga Jual
- 2). Input Data Barang Keluar
- 3). Laporan Barang Keluar

**Form Harga Jual**

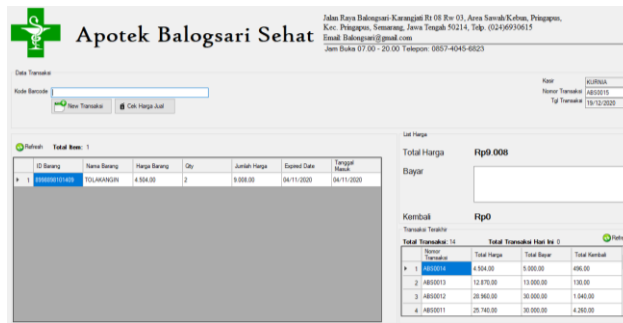
Fungsi dari *form* harga jual yaitu menampilkan, dan mengelola data master harga jual seperti ID Barang, Harga Pokok, Harga Ppn, Harga Jual dan Nama Barang. Berikut gambar *form* harga jual :

Barang	Nama Barang	Quantity	Satuan	Kategori	Harga	Harga Setelah PPN	Harga Jual
1170010083	VICKS INHALER	5	TUB	Obat Bebas	13.000,00	14.300,00	14.543,00
1111101316	BABY OIL 50ML	5	BTL	Obat Bebas	8.000,00	8.800,00	8.950,00
2821100118	ROHTO	5	DOIS	Obat Keras	7.000,00	0,00	7.175,00
2843103050	BETADINE SML	5	BTL	Obat Keras	10.000,00	0,00	10.250,00
3176110081	MIRNYAK KAYU P.	5	BTL	Obat Keras	10.000,00	11.000,00	11.275,00
3365120020	MADU TJ	5	SCH	Obat Keras	3.000,00	3.300,00	3.382,00
3560220006	DIETOL 45 ML	5	BTL	Obat Keras	10.000,00	0,00	10.250,00
8898101409	TOLAKANGIN	5	POT	Obat Bebas	4.500,00	4.950,00	5.034,00
8898338409	TOLAKLHU MIN	5	SCH	Obat Bebas	35.000,00	0,00	35.595,00
8898842104	VITAMIN C1000	5	DOIS	Obat Bebas	7.500,00	8.250,00	8.390,00

Gambar 19. *Form Harga Jual*  
Sumber Data Primer

**Form Barang Keluar**

Fungsi dari *form* barang keluar yaitu menampilkan, dan mengelola data master barang keluar seperti Kode Barcode, Kasir, Nomor Transaksi, Tanggal Transaksi, Total Harga, Bayar dan Kembali.



Gambar 20. *Form* Barang Keluar  
Sumber Data Primer

**Laporan Barang Masuk**



Gambar 21. Laporan Brang Masuk  
Sumber Data Primer

**Laporan Barang Keluar**



Gambar 21. Laporan Barang Keluar  
Sumber Data Primer

**Laporan Stok Barang**



**Apotek Balongsari Sehat**  
 Jalan Raya Balongsari-Karangjati Rt 08 Rw 03, Area SawahKebun, Pringapus,  
 Kec. Pringapus, Semarang, Jawa Tengah 50214, Telp. (024)6930615  
 Email: Balongsari@gmail.com

**LAPORAN BARANG**

ID Barang	Nama Barang	Quantity	Satuan	Harga	Harga Jual
4987176018083	VICKS INHALER	5	TUB	Rp 13.000	Rp 14.543
999111101316	BABY OIL 50ML	5	BTU	Rp 8.000	Rp 8.950
8982821100118	ROHTO	5	DOS	Rp 7.000	Rp 7.175
8992843103050	BETADINE SML	5	BTU	Rp 10.000	Rp 10.250
8993176110081	MIRYAK KAYU PUTH 30ML	5	BTU	Rp 10.000	Rp 11.275
8993365120020	MADU TJ	5	SCH	Rp 3.000	Rp 3.362
8993560220006	DETTOL 45 ML	5	BTU	Rp 10.000	Rp 10.250
8998998101409	TOLAKANGIN	5	POT	Rp 4.500	Rp 5.034

Gambar 22. Laporan Stok Barang  
Sumber Data Primer

### Laporan Retur Barang Masuk



**Apotek Balongsari Sehat**  
 Jalan Raya Balongsari-Karangjati Rt 08 Rw 03, Area SawahKebun, Pringapus,  
 Kec. Pringapus, Semarang, Jawa Tengah 50214, Telp. (024)6930615  
 Semarang, Jawa Tengah 50563

**LAPORAN RETUR**

IdRetur	No Faktur	Nama Barang	Qty	Satuan	Harga	Kadaluarsa	Tgl Masuk
1000000014	22222222222299	TOLAKANGIN	2	POT	Rp 3.850	04/11/2020	04/11/2020
1000000015	7878787878777	MADU TJ	5	SCH	Rp 5.500	22/11/2020	22/11/2020
Total Retur :					Rp 27.500		

Gambar 23. Laporan Retur Barang Masuk  
Sumber Data Primer

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

- 5.1.1 Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang dengan Metode FIFO maka membantu proses transaksi pencatatan yang sebelumnya dicatat di buku besar beralih menggunakan sistem yang memiliki penyimpanan data, sehingga keamanan data lebih akurat.
- 5.1.2 Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang dengan Metode FIFO maka dapat meningkatkan keakuratan pembuatan laporan dan mengurangi resiko kehilangan data, karena memiliki *database* sendiri.
- 5.1.3 Dengan adanya sistem ini dapat meningkatkan kecepatan pembuatan laporan, sehingga penyerahan laporan dapat tepat waktu. Sistem juga dilengkapi dengan fasilitas filter data.
- 5.1.4 Hasil angket validator internal 3,1 dan eksternal 3,2. Perbandingan kinerja sistem lama dengan sistem baru ditunjukkan dalam hasil penilaian angket oleh pengguna sebesar 43,33% : 85,00%. Terdapat peningkatan kinerja sistem sebesar 41,67%, sehingga sistem baru tergolong dalam kategori sangat efektif.

### 5.2 Saran

- 5.2.1 Tersedia sumber daya meliputi *hardware* (perangkat keras), *Software* (perangkat lunak) dan *brainware* sebagai pemakai sistem.
- 5.2.2 Melakukan *maintenance* atau perawatan sistem.
- 5.2.3 Penulis mengharapkan sistem dapat berbasis online pada masa mendatang.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Agung Leo. *Manajemen Perpajakan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service), 2017.
- [2] Ardan, I Cenik, Hendro Lukman. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media, , 2016.
- [3] Pundi Yayah. *Dasar Akuntansi Perkantoran*. Jakarta: Pustaka Ilmu Semesta, 2016.
- [4] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- [5] Suhardianto Rian, *Cara Cepat Menguasai Dasar Akuntansi Perkantoran Otodidak Tanpa Guru*, Depok: PT. Mahadaya, 2015.

## Analisi Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada UMKM Kluban di Banjartma)

Warpuah<sup>1</sup>, Dwi Harini<sup>2</sup>, Slamet Bambang Riono<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Prodi Manajemen, Universitas Muhadi Setiabudi

e-mail: : [warpuahmanajemen@gmail.com](mailto:warpuahmanajemen@gmail.com)

<sup>2</sup>Prodi Manajemen, Universitas Muhadi Setiabud,

e-mail: [dwiharini707@gmail.com](mailto:dwiharini707@gmail.com)

<sup>3</sup>Prodi Manajemen, Universitas Muhadi Setiabudi,

e-mail: [sbriono@gmail.com](mailto:sbriono@gmail.com)

### ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 April 2022

Received in revised form 2 Mei 2022

Accepted 10 Mei 2022

Available online 22 Mei 2022

### ABSTRACT

The impact of the Covid-19 pandemic has affected many various fields, including the people's economy. The affected economic sectors include Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), both culinary and handicraft businesses and. Their income is declining. This is due to the decline in people's purchasing power. Various efforts were made to deal with the possible business risks faced. However, MSME actors are still faced with various problems, both technical and nontechnical. This condition is a challenge in order to prepare for capital expenditures and the flow of the impact of the pandemic. Various strategies are carried out in order to keep the business running. If the Covid-19 pandemic continues, it is not impossible that some business actors will be able to go out of business to close their businesses. This prediction certainly threatens the Indonesian national economy. This study aims to find out what factors affect the income of MSMEs during the Covid-19 pandemic. The population in this study was 30 members of the Club MSME actors in Banjartma Village. This research. The results of the factor analysis stated that in this study, 10 factors were found that influenced the decline in MSME income during the Covid-19 pandemic in Banjartma Village. These factors are: social distancing factors, PSBB factors, raw material factors, sales factors, technology factors, fund assistance factors, influencer factors, banking factors, consumption factors, and structural policy factors.

**Keywords:** Covid-19 Pandemic, MSMEs, Income.

### Abstrak

Dampak pandemi Covid-19 berdampak pada berbagai bidang, termasuk perekonomian rakyat. Sektor ekonomi yang terdampak antara lain Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), baik usaha kuliner maupun kerajinan. Pendapatan mereka menurun. Hal ini disebabkan oleh penurunan daya beli masyarakat. Berbagai upaya dilakukan untuk menghadapi kemungkinan risiko usaha yang dihadapi. Namun, pelaku

UMKM masih dihadapkan pada berbagai permasalahan, baik teknis maupun nonteknis. Kondisi ini menjadi tantangan dalam rangka mempersiapkan belanja modal dan arus dampak pandemi. Berbagai strategi dilakukan agar bisnis tetap berjalan. Jika pandemi Covid-19 terus berlanjut, bukan tidak mungkin sebagian pelaku usaha akan gulung tikar untuk menutup usahanya. Prediksi ini tentu mengancam perekonomian nasional Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan UMKM selama masa pandemi Covid-19. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 anggota pelaku UMKM Club di Desa Banjaratma. Penelitian ini. Hasil analisis faktor menyatakan bahwa dalam penelitian ini ditemukan 10 faktor yang mempengaruhi penurunan pendapatan UMKM selama masa pandemi Covid-19 di Desa Banjartma. Faktor-faktor tersebut adalah: faktor social distancing, faktor PSBB, faktor bahan baku, faktor penjualan, faktor teknologi, faktor bantuan dana, faktor influencer, faktor perbankan, faktor konsumsi, dan faktor kebijakan struktural.

**Kata Kunci:** Pandemi Covid-19, UMKM, Pendapatan.

## 1. PENDAHULUAN

Pendapatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) diartikan sejumlah uang yang diterima perusahaan dari suatu kegiatan yang dilakukan. Sebagian besar aktivitas itu merupakan aktivitas penjualan barang/jasa kepada pelanggan/konsumen. Pengertian pendapatan dalam bisnis bisa berarti pemasukan berupa uang atau *income*. Para pelaku usaha berharap agar siklus keuangan tidak mandek dan menjamin optimal<sup>1</sup>. UMKM merupakan kegiatan usaha yang dapat menciptakan peluang lapangan kerja, mampu memberikan pelayanan ekonomi bagi masyarakat, meningkatkan pemerataan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi kerakyatan dan dapat meningkatkan stabilitas nasional untuk ditumbuhkembangkan<sup>2</sup>. Semenjak adanya covid-19, pertumbuhan roda ekonomi Kabupaten Brebes mengalami daya turun yang sangat berarti. Sebelumnya pertumbuhan ekonomi kota Brebes memang selalu mengalami fluktuatif. Akan tetapi pada tahun 2021 menurun hingga 5,7 persen dan terus diharapkan akan naik ke 6,0 persen di tahun 2022<sup>3</sup>. Secara umum, pandemi ini akan berpengaruh pada pertumbuhan roda ekonomi di Indonesia sebesar 5,3%, sebagian besar memprediksi turun mencapai 2%.<sup>4</sup> Upaya menghentikan rantai penularan covid-19 yang dilaksanakan pemerintah dan lembaga terkait dengan mengeluarkan beberapa kebijakan yang pro rakyat. Dampak pandemi ini begitu dirasakan dan kentara dengan menurunnya daya beli masyarakat secara umum. Kondisi sekarang, masyarakat mengalami sulitnya berusaha untuk menghidupi ruang gerak UMKM. Kondisi pandemi jika terus dengan adanya PPKM akan jadi penghambat masyarakat untuk kembali beraktifitas sosial ekonomi. Aturan dan berbagai hambatan di sektor menyebabkan pendapatan yang tidak menentu. Para pelaku UMKM mengalami penurunan pendapatan bahkan mengalami kerugian yang sangat besar ada yang sampai menutup usahanya karena sudah tidak ada modal lagi untuk membuka usahanya. Banyak UMKM yang ada di Banjaratma mengalami penurunan. Salah satunya pada UMKM Kluban (Keluarga UMKM Banjaratma) yang beranggotakan 30 pelaku UMKM. Pendapatan berkurang memang tidak dapat dipungkiri covid-19 ini berdampak sangat besar bagi para pelaku UMKM. UMKM Kluban didirikan pada tanggal 11 November 2018 yang beralamat di Desa Banjaratma RT 04 RW 02, Kecamatan Bulakamba, Kabupaten Brebes, yang beranggotakan 30 anggota dan diketuai oleh Ibu Sudiati.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

UMKM merupakan salah satu bagian usaha produktif yang mandiri, yang dilaksanakan secara perorangan atau badan usaha yang ada di semua sektor ekonomi.<sup>5</sup> UMKM berperan penting dan cukup strategis dalam pembangunan roda ekonomi nasional<sup>6</sup>. Dibutuhkan tata kelola manajemen yang *credible* dan profesional, baik dari sisi produksi, keuangan, maupun pemasaran. Pemasaran begitu urgent untuk semua pelaku bisnis, tidak melihat besar kecilnya bentuk usaha. Menurut Suarjana bahwa pendapatan adalah penghasilan yang didapat seseorang baik berbentuk uang atau barang<sup>7</sup>. Kegiatan wirausaha dapat memberikan pendapatan yang dapat digunakan guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Ada hasrat dalam mendapatkan *income*. Hal itulah yang dapat menyebabkan adanya minat untuk berwirausaha. Semakin kuat dorongan menjadi seorang pengusaha, maka besar gerak langkah untuk meraih pendapatan yang lebih besar dan tinggi. Seseorang akan timbul, minat menjadi *entrepreneur* disebabkan karena pendapatan yang didapat akan lebih tinggi daripada menjadi pegawai kantor. Pendapatan yang besar dan waktu yang tidak terikat menjadi daya tarik seseorang dengan membuka peluang usaha kerakyatan. Pendapatan inilah yang akhirnya

sebagai penentu motivasi seseorang. Selain itu juga harapan margin atau laba yang tidak terbatas sebagai alasan untuk berwirausaha.

Pendapatan atau *revenue* adalah semua penerimaan, baik berupa uang tunai maupun bukan tunai yang merupakan hasil dan penjualan produk barang/jasa dalam jangka waktu tertentu<sup>8</sup>. Menurut Hakim, pendapatan didefinisikan sebagai suatu penghasilan yang diterima karena adanya aktivitas usaha atau pekerjaan<sup>9</sup>. Pendapatan (*revenue*) berbeda dengan pengertian penghasilan (*income*). Definisi penghasilan (*income*) meliputi pendapatan (*revenues*) dan keuntungan (*gains*)<sup>10</sup>. Jika pendapatan (*revenue*) adalah pendapatan yang belum dikurangi biaya dan beban, sedangkan penghasilan adalah pendapatan bersih yang sudah dikurangi dengan beban dan biaya<sup>11</sup>. Ukuran hasil perolehan laba dengan satuan atau ukuran keuangan dan penetapan waktu bahwa pendapatan itu dijadikan sebagai laporan hasil pendapatan. Pengakuan pendapatan adalah pencatatan jumlah secara resmi ke dalam sistem akuntansi, agar jumlah tersebut terefleksi dalam statement keuangan. Hasil pendapatan dapat diterima jika memenuhi *measurability* dan *reability*.<sup>12</sup> Pendapatan berpengaruh bagi kelangsungan hidup seseorang maupun pelaku usaha. Semakin besar pendapatan yang didapat, akan semakin besar kemampuan seseorang atau pelaku usaha dalam mengelola biaya belanja pengeluaran dan kegiatan lain di dalamnya. Pendapatan dapat dilihat dari 2 sektor yakni: 1) cara pengeluaran, yang dihitung berdasarkan jumlah nilai pengeluaran/perbelanjaan ke atas barang-barang dan jasa, 2) cara produksi, cara ini pendapatan dihitung dengan menjumlahkan nilai barang atau jasa yang diperoleh<sup>13</sup>. Menurut Perangin dalam Usman, indikator pendapatan antara lain: 1) sistem gaji atau upah berdasarkan kinerja prestasi adalah sistem upah yang mengkaitkan naik turunnya upah dengan tingkat pencapaian prestasi kerja yang sudah diatur sebelumnya, 2) sistem upah berdasarkan kinerja juga dikatakan sebagai sistem upah yang mengkaitkan hubungan kenaikan upah dengan tingkat prestasi kinerja yang dilakukan<sup>14</sup>.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM di masa pandemi yaitu:

1. *Social distancing*, sebagai rangkaian kegiatan pengendalian infeksi untuk menghentikan atau menghambat laju penyebaran pandemi covid-19.
2. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), didefinisikan sebagai batasan kegiatan di sebuah lokasi yang diduga terpapar penyakit dan/atau terkontaminasi, sehingga memungkinkan lebih luas penyebaran virus penyakit atau kontaminasi.<sup>15</sup>
3. Harga bahan baku meningkat, adalah persediaan yang dibeli oleh perusahaan untuk diproses menjadi barang setengah jadi dan akhirnya barang jadi atau produk akhir dari perusahaan<sup>16</sup>.
4. *Financial distress* sebagai tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan ataupun likuidasi<sup>17</sup>
5. Teknologi, adalah teknik ilmiah untuk meraih tujuan praktis atau ilmu pengetahuan terapan sebagai wahana seluruh sarana prasarana untuk menyediakan barang keperluan bagi kehidupan manusia<sup>18</sup>. Bantuan dana, merupakan salah satu bentuk bantuan yang diberikan pemerintah berupa bantuan dana bergulir<sup>19</sup>. Dana ini diberikan oleh Kemenkop dan UKM.
6. *Influencer*, merupakan orang yang mampu memberi pengaruh pada orang lain. Posisi *influencer* tidak hanya harus seorang *celebrity*, tetapi juga warga biasa juga bisa sebagai *influencer* jika orang itu mempunyai banyak *follower* dan punya dedikasi yang dapat mempengaruhi seseorang<sup>20</sup>.
7. Perbankan, bank adalah badan usaha yang bentuknya dapat menyediakan kebutuhan orang lain, dengan adanya kredit berupa uang, atau dengan mengeluarkan jenis uang baru kertas atau logam<sup>21</sup>
8. Konsumsi, adalah kegiatan yang memakai barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup<sup>22</sup>. Kualitas dan kuantiti barang atau jasa dapat menggambarkan kemakmuran orang itu.
9. Kebijakan struktural, adalah suatu proses pembangunan roda ekonomi yang dibuat pemerintah dan dapat mempengaruhi kebijakan laju tumbuh perekonomian yang tinggi.<sup>23</sup> Perubahan struktur ekonomi dapat mengadakan perubahan beberapa faktor, biasa berasal dari sisi permintaan *agregat*, sisi penawaran *agregat* atau dari kedua sisi pada waktu yang berbarengan.

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis gunakan jenis penelitian kuantitatif dengan perhitungan statistic dan menggunakan analisis faktor. Metode penelitian ini berdasar filsafat positivisme, yang dapat menelaah populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan<sup>24</sup>. Penelitian ini mengkaji tentang faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan UMKM Kluban pada masa pandemi covid-19 di Desa



Banjaratma. Sumber data yang dipakai berupa data primer dan data sekunder dengan membagikan kuesioner kepada para pelaku UMKM Kluban. Populasi penelitian ini adalah para pelaku UMKM Kluban yang beranggotakan 30 para pelaku usaha. Sampel (subjek penelitian) sejumlah 30 responden pada pelaku UMKM. Sampel penelitian ini dengan nonprobability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau populasi dijadikan sampel. Data penelitian ini diuji dengan berbagai uji statistik yang terdiri dari uji kualitas data, pengujian asumsi klasik, statistik deskriptif dan uji statistik untuk pengujian hipotesis. Metode analisis data yang digunakan adalah uji regresi berganda

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrumen penelitian akan diuji terlebih dahulu dengan uji validitas dan reliabilitas dengan bantuan SPSS. Untuk mendapatkan data primer, penulis menyebarkan 30 kuesioner pada anggota UMKM Kluban di Desa Banjaratma. Kuesioner penelitian mengandung pernyataan/pernyataan tentang pandemi covid-19 dan dampaknya terhadap pendapatan para pelaku UMKM Klubandi Desa Banjaratma.

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas**

Indikator	Validasi	Keterangan	Reliabel	Keterangan
Penurunan penjualan	0,251	Tidak Valid		
Kedisiplinan	0,585			
PPKM	0,527			
Harga bahan	0,814			
Bahan baku	0,567			
Lama produksi	0,806			
Konsumen	0,797			
Pendapatan	0,684	Valid	0,876	Reliable
Kesulitan modal	0,402			
Online	0,623			
Pemasaran	0,855			
Pemerintah	0,714			
Endorsement	0,706			
Pengurangan tenaga	0,818			
Pelatihan	0,602			

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan tabel tersebut didapatkan nilai  $r$  hitung variabel pandemi covid-19 ( $X_1$ ) di atas nilai  $r$  tabel sebesar 0,3610, kecuali indikator penurunan penjualan yang di bawah 0,361 ( $0,251 < 0,361$ ). Uji reliabilitas atau uji kehandalan menunjukkan seberapa besar hasil suatu pengukuran dapat memberikan hasil yang tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama. Uji reliabilitas menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk disebut reliable, jika menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ )  $> 0,60$ . Berdasarkan tabel tersebut didapatkan nilai  $\alpha = 0,876$ , artinya nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) adalah  $> 0,60$  yang artinya konstruk hasil uji kuesioner ini bisa dikatakan *reliable* atau handal. Tujuan utama dari analisis faktor untuk *ummarize* informasi yang ada dalam variabel asli (awal) menjadi satu set dimensi baru atau *variate* (faktor). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejumlah 15 variabel. Dari 15 variabel ini akan direduksi menjadi beberapa faktor melalui analisis faktor. *Barlett's test of Sphericity* yang dipakai untuk menguji bahwa variabel-variabel dalam sampel berkorelasi. *Uji Kaiser-Meyer-Olkin* digunakan guna mengetahui kecukupan sampel atau pengukuran kelayakan sampel. Analisis faktor dianggap layak jika nilai  $KMO > 0,5$

**Tabel 2. KMO and Bartlett's Test**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy		.706
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	33.616
	df	105
	Sig.	.000

Sumber: Hasil olah data SPSS

Tabel di atas menunjukkan nilai yang didapat dari uji *Barlett's test of Sphericity* sebesar 336.616 dengan signifikansi 0,000, artinya bahwa antar variabel terjadi korelasi (signifikan  $< 0,05$ ). Hasil uji *Kaiser-Meyer-Olkin* (KMO) didapat nilai 0,706, dimana angka tersebut berada di atas 0,5.

**Tabel 3. Indikator Communities**

Indikator	Intial	Extraction
Penurunan penjualan	1.000	.776
Kedisiplinan	1.000	.835
PPKM	1.000	.643
Harga bahan	1.000	.775
Bahan baku	1.000	.898
Lama produksi	1.000	.862
Konsumen	1.000	.726
Pendapatan	1.000	.693
Kesulitan modal	1.000	.856
Online	1.000	.642
Pemasaran	1.000	.802
Pemerintah	1.000	.679
Endorsement	1.000	.640
Pengurangan tenaga	1.000	.921
Pelatihan	1.000	.599

Sumber: Hasil olah data SPSS

Dari tabel tersebut diketahui hasil variabel ke-1, 0.776, yang berarti sekitar 77.6% varians dari variabel ke-1 bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Demikian juga dengan variabel lainnya seperti variabel ke-2, 0.835, artinya 83.50%, Variabel ke-3, 0.643 (64.30%), Variabel ke-4, 0.775 (77.50%), Variabel ke-5, 0.898 (89.80%), Variabel ke-6, 0.862 (86.20%), Variabel ke-7, 0.726 (72.60%), Variabel ke-8, 0.693 (69.30%), Variabel ke-9, 0.856 (85.60%), Variabel ke-10, 0.642 (64.20%), Variabel ke-11, 0.802 (80.20%), Variabel ke-12, 0.679 (67.90%).

Variabel ke-13, 0.640 (64,00%), Variabel ke-14, 0.921 (92.10%), Variabel ke-15, 0.599 (59.90%). Rotasi faktor digunakan guna mempermudah interpretasi penentuan variabel mana saja yang ada di suatu faktor. Rotasi *varimax* digunakan termasuk dalam metode rotasi *orthoogonal* yaitu dengan memutar sumbu 90°. Jumlah faktor yang digunakan nilai *eigen value* dengan kriteria nilai *eigen value*  $> 1$ . Urutannya dari yang besar sampai kecil. Jumlah faktor yang terbentuk dari hasil ekstraksi dapat dilihat pada tabel total *variance explained*. Pada tabel tersebut, diketahui bahwa dari 15 variabel yang dimasukkan guna analisis faktor, hanya ada 10 faktor terbentuk. Hal itu disebabkan dari komponen 1 – 10, memperlihatkan *eigen value*  $> 1$ , maka proses *factoring* hanya sampai pada 10 faktor dan jika diteruskan sampai faktor berikutnya *eigen values* sudah kurang dari 1.

**Tabel 4. Data Rotas Faktor**

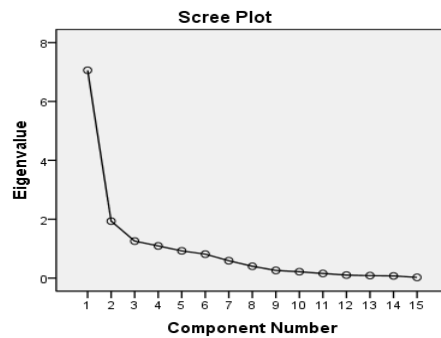
Comp	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loading			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	7.059	47.063	47.063	7.059	47.063	47.063	5.187	34.578	34.578
2	1.935	12.901	59.964	1.935	12.901	59.964	2.124	14.161	48.738
3	1.258	8.387	68.351	1.258	8.387	68.351	2.022	13.482	62.220
4	1.093	7.288	75.639	1.093	7.288	75.639	2.013	13.419	75.639
5	.925	6.165	81.804						
6	.814	5.429	87.233						
7	.591	3.938	91.171						
8	.402	2.681	93.852						
9	.262	1.744	95.595						

*Anaalisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada UMKM Kluban di Banjarnegara) (Warpuah)*

10	.217	1.449	97.045
11	.157	1.046	98.091
12	.102	.678	98.769
13	.085	.565	99.334
14	.075	.497	99.831
15	.025	.169	100.000

Sumber: Hasil olah data SPSS

Rotasi faktor ini digunakan sebagai tampilan data yang jelas dari nilai *loading* untuk masing-masing variabel. Hasil Interpretasi, didasarkan pada nilai *loading* yang terbesar dari masing-masing variabel terhadap faktor-faktor yang ada, jadi suatu variabel akan masuk ke dalam faktor yang mempunyai nilai *loading* terbesar, setelah dilakukan perbandingan besar korelasi terhadap setiap baris.



Gambar 1. *Component Number*

Gambar Scree Plot tersebut di atas juga menunjukkan jumlah nilai faktor yang terbentuk. Dengan cara melihat nilai titik *component* yang mempunyai nilai *eigen value* > 1. Dari gambar tersebut, di atas ada 2 titik *component* yang mempunyai nilai *eigen value* > 1, artinya bahwa ada 2 faktor yang dapat terbentuk. Tabel di bawah yaitu tabel *component score coefficient matrix* memperlihatkan hasil dari rotasi faktor.

Tabel 5. *Component Score Coefficient Matrix*

	<i>Component</i>			
	1	2	3	4
Penurunan Penjualan	-.170	.139	.491	-.126
Kedisiplinan	-.074	.545	-.151	-.105
PPKM	.036	-.179	.346	.050
Harga bahan	.130	.137	-.032	-.022
Bahan baku	-.058	.057	-.071	.449
Lama produksi	.248	-.137	-.043	-.054
Konsumen	.133	-.012	.061	-.019
Pendapatan	.005	-.086	.297	.152
Modal	-.135	-.093	.129	.556
Online	-.221	.465	.208	.024
Pemasaran	.024	.131	.129	.052
Pemerintah	.161	-.147	.093	.019
Endorsment	.108	.153	-.164	.16
Tenaga kerja	.263	.002	-.228	-.092
Pelatihan	.281	-.159	-.127	-.148

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berikut tabel *rotated component matrix<sup>a</sup>* yang memperlihatkan hasil dari rotasi faktor.

Tabel 6. *Rotated Component Matrix<sup>a</sup>*

	<i>Component</i>			
	1	2	3	4

Penurunan penjualan	-.011	.180	.797	-.329
Kedisiplinan	.283	.861	-.110	.029
PPKM	.450	-.076	.656	.067
Harga bahan	.715	.452	.174	.170
Bahan baku	.264	.257	-.154	.859
Lama produksi	.889	.119	.213	.111
Konsumen	.737	.251	.321	.128
Pendapatan	.520	.099	.574	.288
Modal	.039	-.015	.054	.923
<i>Online</i>	.094	.708	.353	.090
Pemasaran	.643	.435	.382	.233
Pemerintah	.724	.060	.355	.157
<i>Endorsment</i>	.613	.443	-.072	.250
Tenaga kerja	.898	.311	-.057	.125
Pelatihan	.768	.025	.072	-.058

*Extraction Method: Principal Component Analysis.*

*Rotation Method: Varimax with kaiser normalization.*

*a. Rotation Converged in 9 iteration*

Sumber: Hasil olah data SPSS

Hasil analisis olah data, didapatkan bahwa:

1. Faktor pertama berupa penurunan penjualan 0.797 dengan adanya penurunan penjualan, maka para pedagang akan mengalami kerugian.
2. Faktor kedua yaitu kedisiplinan 0.861 kedisiplinan sangat penting, karena disiplin waktu dalam bekerja juga akan berpengaruh dengan produksi dan penjualan.
3. Faktor ketiga yaitu PPKM 0.658 pemerintah menerapkan PPKM, sehingga merugikan bagi para pelaku UMKM
4. Faktor keempat yaitu harga bahan 0.715, jika harga naik, maka harga jual pun meningkat. Namun dalam situasi pandemi ini pendapatan masyarakat berkurang, sehingga daya beli masyarakat pun berkurang.
5. Faktor kelima yaitu bahan baku 0.859 dalam masa pandemi ini stok bahan baku pun menjadi berkurang dan bahkan sulit untuk dicari, sehingga berpengaruh pada produksi dan pendapatan penjualan.
6. Faktor keenam yaitu lama produksi 0.889, bahan baku yang sulit dicari membuat produksi suatu produk menjadi semakin lama yang mengakibatkan konsumen menjadi tidak puas atau kecewa dengan pelayanan yang kita berikan.
7. Faktor ketujuh yaitu konsumen 0.737 konsumen akan berkurang atau tidak jadi membeli barang atau produk yang kita jual karena pada masa pandemi ini ekonomi sedang menurun drastis.
8. Faktor kedelapan yaitu pendapatan yaitu 0.520, dengan adanya pandemi ini pendapatan para UMKM menurun.
9. Faktor kesembilan yaitu modal 0.923 modal sangat penting bagi para pelaku UMKM, jika modal tidak ada, maka usaha yang dijalankan akan mengalami kebangkrutan.
10. Faktor kesepuluh yaitu *online* 0.708 di masa pandemi sekarang banyak para UMKM beralih ke penjualan *online*.
11. Faktor kesebelas yaitu pemasaran 0.643, dengan langkah yang tepat, maka UMKM akan mengalami kenaikan pendapatan.
12. Faktor kedua belas yaitu pemerintah 0.724 bantuan pemerintah bagi para pelaku UMKM sangat dibutuhkan pada masa pandemi ini.
13. Faktor ketiga belas yaitu *endorsment* 0.613 memang sangat dibutuhkan dengan cara *mengendors*, maka produk yang kita jual akan cepat laku di pasaran.
14. Faktor keempat belas yaitu tenaga kerja 0.898 tenaga kerja pada masa pandemi ini banyak yang dikurangi karena ketidakmampuan membayar gaji karyawan di masa pandemi ini, sehingga tenaga kerja juga berpengaruh pada pendapatan.
15. Faktor ke lima belas yaitu pelatihan 0.768 pelatihan sangat diperlukan bagi para pelaku UMKM, karena dengan adanya pelatihan kita bisa mendapatkan ilmu dan wawasan, sehingga UMKM yang kita miliki cepat berkembang.

Atas dasar penelitian ini, *income* yang didapat pelaku usaha begitu berbeda jauh. Banyak dari para pedagang di Desa Bantar Jaya, Brebes menerima hasil menurun pada saat pandemi covid-19 terjadi. Para pelaku usaha juga mengalami krisis keuangan. Hasil pendapatan juga turun. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, didapat 10 unsur penyebab yang berdampak pada pendapatan UMKM. yaitu: *social distancing*, PSBB, harga bahan baku meningkat, *financial distress*, teknologi, bantuan dana, *influencer*, perbankan, konsumsi dan kebijakan struktural.

## DAFTAR PUSTAKA

- <sup>1</sup> Fadhlani, Husaini Ayu. 2017. "Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan", dalam *Jurnal Visioner dan Strategis*, Volume 6, Nomor 2. (Diakses pada tanggal 1 Mei 2022)
- <sup>2</sup> Danang Sunyoto. 2014. *Konsep Dasar Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen*. Yogyakarta : CAPS.
- <sup>3</sup> [Badan Pusat Statistik. 2021a. Kabupaten Brebes Dalam Angka BPS Kabupaten Brebes](#)
- <sup>4</sup> Izati, Ismi (2021) *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal*. Diploma Thesis, Politeknik Harapan Bersama Tegal.
- <sup>5</sup> Tulus Tambunan (2012), *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia Isu-Isu Penting*. Jakarta: LP3ES, hlm. 11
- <sup>6</sup> Febi Silviana Muhammad Adnan. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Banda Aceh Dalam Perspektif Ekonomi Islam". *Journal of Sharia Economic*. Vol. 3 No. 1 (2022)
- <sup>7</sup> Suarjana, A. A. G. M., & Wahyuni, L. M. (2017). "Faktor Penentu Minat Berwirausaha Mahasiswa (Suatu Evaluasi Pembelajaran)". *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 13(1), 11–22. <https://doi.org/10.31940/jbk.v13i1.687>
- <sup>8</sup> Ahmad Ifham Sholihin. 2013. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Hal. 621.
- <sup>9</sup> Hakim, 2018. "Hubungan Tingkat Sosial Ekonomi : Pendidikan, Penghasilan, dan Fasilitas dengan Pencegahan Komplikasi Kronis pada Penyandang Diabetes Melitus Tipe 2 di Surakarta. *diakses dari tanggal 1 Mei 2022*. <http://eprints.ums.ac.id/66356/1/naskah%20publikasi.pdf>
- <sup>10</sup> Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- <sup>11</sup> Nawal Ika Susanti, "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Pendapatn Nasabah Terhadap Pembiayaan Bermasalah (Studi Kasus Uspps Ausath Blokagung Banyuwangi)", *Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis* Vol.2, No. 2, (2016): 35.
- <sup>12</sup> Ferry Christian Ham, dkk, 2018. "Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban pada PT Bank Perkreditan Rakyat Prisma dan Manado", *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi* Vol 13, No. 02 (2018) hal. 630.
- <sup>13</sup> Dwiarti, R., & Wibowo, A. B. (2018). "Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kompensasi, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Taman Wisata Candi Prambanan". *Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis (JPSB)*, 06(02), 157–170.
- <sup>14</sup> Usman. 2021. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Go-Ride pada Masa Pandemi Covid-19 di Gorontalo". *Jurnal al-Buhuts*. Volume 17 No. 1. Juli 2021
- <sup>15</sup> Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 2018 Kekarantinaan Kesehatan pasal 1 angka 11
- <sup>16</sup> Yusniaji, Fahmi -, and Erni -. Widajanti. "Analisis Penentuan Persediaan Bahan Baku Kedelai yang Optimal dengan Menggunakan Metode Stockhastic pada PT. Lombok Gandaria." *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, vol. 13, no. 2, 2013.
- <sup>17</sup> Djalil, M dan Sulaeman. 2015. "Strategi Pengembangan Usaha Keripik Ubi Kayu Pada Industri Pundi Mas di Kota Palu". <https://media.neliti.com/media/publications/241608-strategi-pengembangan-usaha-keripik-ubi-bbffef91.pdf>
- <sup>18</sup> KBBI. 2022. <https://kbbi.web.id/teknologi> diakses 1 Mei 2022
- <sup>19</sup> Chintya Fibri Asmara, "Implementasi Bantuan Dana Bergulir Bagi Pelaku Usaha", (*Naskah Publikasi, Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2018*), hlm. 5.
- <sup>20</sup> Sugiharto, S. A Dan Ramadhana, M. R, DKK, 2018, "Pengaruh Kredibilitas Influencer terhadap Sikap pada Merek" *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi, Vol. VIII, No. 2*

- <sup>21</sup> Hapsila, A dan Astarina, I, 2019, "Pengaruh Simpanan Tabungan dan Kredit Yang Disalurkan terhadap Laba Pada PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Unit Kerumutan", *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Volume VIII, No. 01 September 2019
- <sup>22</sup> Wahyuni, Sri. 2013. "*Panduan Praktis Biogas*". Jakarta. Penebar Swadaya
- <sup>23</sup> Ayuningtyas, Sekar. 2016. *Manajemen Permasalahan Rumah Tangga*. Yogyakarta: Laksana
- <sup>24</sup> Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta



# PRATAMA-JIAB

## JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS

JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS, Vol. 2, No.1, Mei 2022

Hal 1-57

Available online at: <http://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/JIAB>

### DAFTAR ISI

- SISTEM PENCATATAN KEUANGAN SEKOLAH BERBASIS VB.NET  
(STUDI KASUS : MTS NU UNGARAN KABUPATEN SEMARANG)** hal 1-9  
Isnaini Khusnul Khotimah, Tantik Sumarlin, Sindhu Rakasiwi
- ANALISIS FRAUD PENTAGON TERHADAP FRAUDULENT FINANCIAL  
REPORTING** hal 10-18  
Desi Cahya Lestari, Moh. Tasdik Maulana
- SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN PADA BANK MINI SMK  
BHAKTI PERSADA KENDAL DENGAN METODE CASH BASIS** hal 19-24  
Sukemi Kamto Sudibyo, Emi Wirahmayani
- SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ANGGARAN LABA DENGAN  
METODE A POSTERIORI** hal 25-33  
Nur Rachmawati, Sri Wahyuning, Sumaryanto
- SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG  
DENGAN METODE FIFO** hal 34-48  
Tantik Sumarlin, Violitta Demo Ham Crisdayanti
- ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN UMKM  
PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS PADA UMKM  
KLUBAN DI BANJARATMA)** hal 49-57  
Warpuah, Dwi Harini, Slamet Bambang Riono